

**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO OPENING
PIALA DUNIA QATAR PADA TAHUN 2022
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Mukhammad Barly Dzulqornain
205103010002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JUNI 2024**

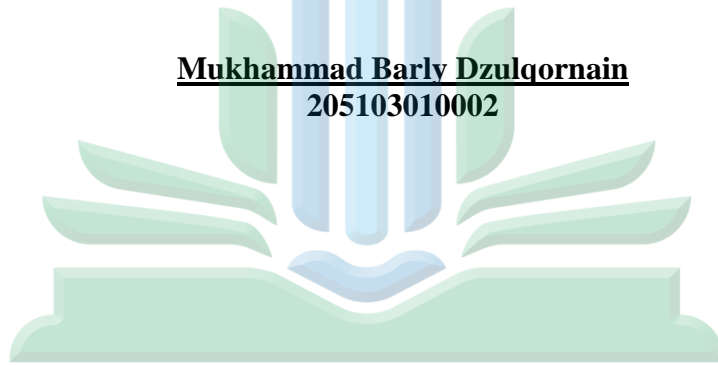
**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO OPENING
PIALA DUNIA QATAR PADA TAHUN 2022
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam


Oleh :

Mukhammad Barly Dzulqornain
205103010002



Disetujui Dosen Pembimbing :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ


Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom
NIP. 197207152006042001

**PESAN DAKWAH DALAM VIDEO OPENING
PIALA DUNIA QATAR PADA TAHUN 2022
(Analisis Semiotika Roland Barthes)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas dakwah
Program studi komunikasi dan penyiaran islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Achmad Faesol, M.Si.
NIP : 198402102019031004

Sekretaris

Nasirudin Al Ahsani, M.Ag.
NIP : 199002262019031006

Anggota :

1. Dr. Minan Jauhari, M.Si.

2. Dr. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag., M.Med.Kom.

Menyetujui

Dekan fakultas dakwah

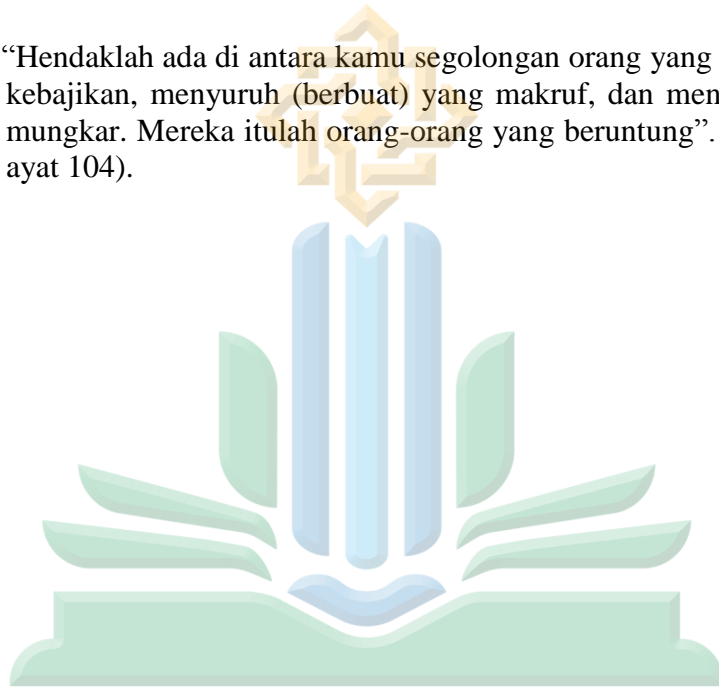


Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.
NIP : 197302272000031001

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ۝ ١٠٤

Artinya : “Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹(Q.S Ali Imran ayat 104).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 50.

PERSEMBAHAN

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Alhamdulillahirobbil'alamin*, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT yang memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi sampai akhir sebagai bentuk untuk memperoleh gelar sarjana. Sholawat serta salam mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi kita, yakni Nabi Muhammad S.A.W, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yakni agama Islam. Sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Skripsi ini saya persembahkan kepada Kedua insan, Ayah (Fatkhul Arif) dan ibu (Siti Rohima) orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Terimakasih atas kasih sayang dengan penuh cinta, doa, serta selalu berjuang untuk kehidupan saya. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi Ayah & Ibu harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian hidup saya, *I love you more, more, and more.*
2. Sahabat-sahabatku di dalam maupun di luar kampus, terimakasih sudah memberi *support* dan menemaniku di setiap langkahku.
3. Teman seperjuangan di Fakultas Dakwah UIN Khas Jember Angkatan 2020, Khususnya teman-teman saya yang ada di kelas KPI 3, yang memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi dan yang menemani saya selama mengenyam di bangku perkuliahan, saling berbagi pengetahuan, dan sebagai motivator. Semoga doa dan hal baik yang diberikan kembali ke kalian semua.

4. Rekan-rekan Unit Kegiatan Olahraga (UKOR) UIN Khas Jember, yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi saya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT karena limpahan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa mengalir kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, para sahabat, ulama, dan mudah-mudahan kepada kita semua. Dengan ridho Allah SWT penulis memperoleh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Pesan dakwah dalam video opening piala dunia Qatar pada Tahun 2022 (analisis semiotika Roland Barthes)” guna memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Tidak ada satupun karya manusia yang tidak memiliki campur tangan manusia lainnya. Pada kesempatan kali ini izinkan peneliti untuk menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas segala bantuan, bimbingan, serta motivasi yang telah diberikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Fawaizul Umam, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN KH Achmad Siddiq Jember.
3. Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I, selaku Kepala Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Hj. Siti Raudlatul Jannah S.Ag. M.Med.Kom. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan kesabaran serta saran dalam membimbing penyusunan skripsi selama penelitian.
5. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si. selaku pembimbing akademik (DPA) yang telah memberikan arahan tentang skripsi saya.
6. Bapak/Ibu dosen khususnya Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga kepada peneliti selama di bangku perkuliahan serta segenap civitas akademik UIN KH. Achmad Siddiq Jember.

Skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan semua pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif untuk menambah wawasan keilmuan bagi pembacanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Jember, 22 April 2024
Penulis
Mukhammad Barly Dzulqornain
205103010002

ABSTRAK

Mukhammad Barly Dzulqornain, 2024: “Pesan Dakwah Dalam Video Opening Piala Dunia Qatar Pada Tahun 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi Fakultas Dakwah, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dosen pembimbing Dr. Hj. Siti Raudhatul Jannah, S.Ag, M.Med.Kom.

Kata Kunci: Video, Semiotika, Dakwah

Dalam konteks media massa, video tidak semata-mata dimaknai sebagai media hiburan, melainkan video juga dapat berperan sebagai media edukasi, media pemberi informasi, serta media untuk menyalurkan pesan kepada penonton. Salah satunya yakni pesan dakwah yang terdapat pada sebuah video yaitu opening piala dunia Qatar Tahun 2022. Video ini menceritakan tentang pagelaran piala dunia yang berbeda dengan edisi sebelumnya.

Fokus penelitian yang diteliti pada skripsi ini adalah 1) Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara denotatif mengandung pesan dakwah? 2) Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara konotatif mengandung pesan dakwah? 3) Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara mitos mengandung pesan dakwah?

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara denotatif, 2) Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara konotatif, 3) Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara mitos.

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif dan menggunakan teori analisis semiotika Roland Barthes. Subjek penelitian video opening piala dunia Qatar Tahun 2022 dengan *scene* yang menunjukkan pesan dakwah pada objek penelitiannya. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Barthes, penelitian ini bisa menunjukkan bagaimana elemen-elemen visual dalam video pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat dakwah yang efektif.

Hasil dari penelitian ini menyoroti bagaimana pesan-pesan religius dan nilai-nilai budaya Islam disampaikan melalui elemen-elemen visual dan simbolik dalam video pembukaan tersebut. Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, menunjukkan adanya beberapa pesan menghargai perbedaan suku bangsa dan agama, pentingnya adab dan perilaku, kita di haruskan bersifat khusnudzon dan suudzon, aurat wanita wajib tertutup. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Barthes, penelitian ini bisa menunjukkan bagaimana elemen-elemen visual dalam video pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat dakwah yang efektif.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	12
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kajian Teori	39
1. Pesan Dakwah	39
2. Piala Dunia	45
3. Teori Semiotika Roland Barthes	48

BAB III METODE PENELITIAN	63
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	63
B. Lokasi Penelitian.....	63
C. Subyek Penelitian.....	64
D. Teknik Pengumpulan Data.....	65
E. Teknik Keabsahan Data	66
F. Tahapan Tahapan Penelitian	67
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Objek Penelitian	69
B. Penyajian Data dan Analisis Data	74
C. Pembahasan Data	79
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA.....	110

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

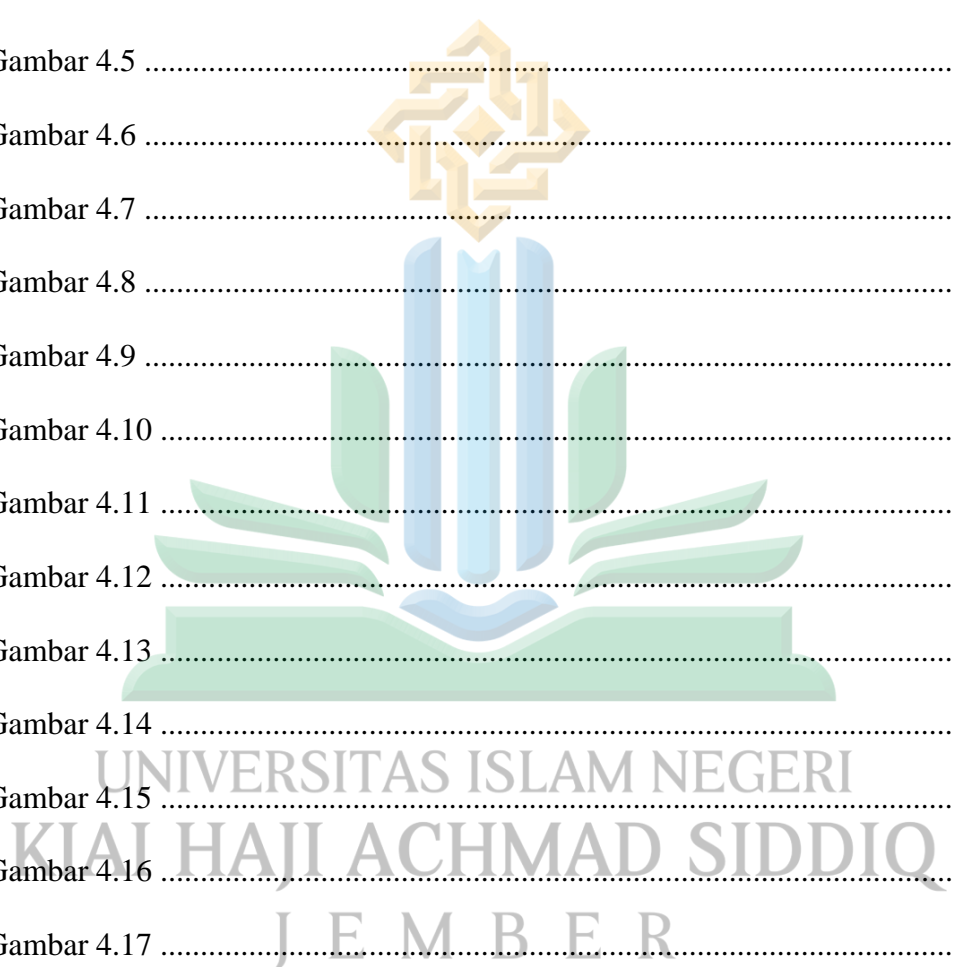
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 2.2 Perbedaan Semiotika	54
Tabel 2.3 Tabel Teori Semiotika Roland Barthes	60
Tabel 4.1 Nama Tokoh Film	72
Tabel 4.2 Pesan Dakwah	73
Tabel 4.3 Scene 2, Durasi 0.33	81
Tabel 4.4 Scene 3, Durasi 0.47	83
Tabel 4.5 Scene 17, Durasi 02.27	86
Tabel 4.6 Scene 18, Durasi 02.53	80
Tabel 4.7 Scene 19, Durasi 03.47	88
Tabel 4.8 Scene 33, Durasi 04.38	91
Tabel 4.9 Scene 48, Durasi 06.48	96
Tabel 4.10 Scene 55, Durasi 07.04	100
Tabel 4.11 Scene 181, Durasi 15.55	102

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	72
Gambar 4.2	74
Gambar 4.3	75
Gambar 4.4	75
Gambar 4.5	76
Gambar 4.6	76
Gambar 4.7	77
Gambar 4.8	78
Gambar 4.9	78
Gambar 4.10	79
Gambar 4.11	81
Gambar 4.12	83
Gambar 4.13	86
Gambar 4.14	88
Gambar 4.15	91
Gambar 4.16	93
Gambar 4.17	96
Gambar 4.18	100
Gambar 4.19	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 memiliki beberapa perbedaan yang mencolok dibandingkan dengan edisi-edisi sebelumnya, pada tema dan pesan budaya, edisi sebelumnya pembukaan sering kali mencerminkan budaya dan tradisi negara tuan rumah, seperti tari-tarian dan musik khas Brasil pada Piala Dunia 2014 atau elemen budaya Rusia pada Piala Dunia 2018. Namun, tidak ada penekanan yang sama kuat pada tema persatuan global dan pesan dakwah seperti yang terlihat di Qatar, pada edisi pembukaan piala dunia Qatar Tahun 2022 lebih menonjolkan kekayaan budaya dan tradisi Timur Tengah. Acara tersebut menampilkan berbagai elemen budaya Arab, seperti musik, tarian, dan seni tradisional, serta pesan persatuan dan perdamaian. Penggunaan teknologi canggih untuk memvisualisasikan sejarah dan warisan Qatar juga menjadi salah satu sorotan.

Pada pesan religius dan nilai-nilai moral, edisi sebelumnya menampilkan pesan-pesan umum tentang perdamaian dan persatuan, tidak ada penekanan khusus pada nilai-nilai religius atau dakwah seperti di Qatar, dan diedisi pembukaan piala dunia Qatar Tahun 2022 pembukaan memasukkan unsur-unsur pesan dakwah dan nilai-nilai moral yang kuat, menekankan pada persatuan, toleransi, dan keragaman. Ini mencerminkan komitmen Qatar untuk menunjukkan aspek spiritual dan etis dari budaya Islam.

Pada keterlibatan tokoh internasional, edisi sebelumnya juga menampilkan selebriti dan tokoh terkenal, namun fokus lebih pada hiburan daripada pesan moral atau religius yang kuat, dan pada edisi pembukaan piala dunia Qatar Tahun 2022 menampilkan berbagai tokoh internasional dan selebriti yang berpartisipasi dalam menyampaikan pesan-pesan persatuan dan perdamaian. Selebriti seperti Morgan Freeman dan perwakilan dari berbagai budaya turut serta dalam acara ini.

Dengan demikian, pembukaan Piala Dunia Qatar 2022 tidak hanya menampilkan budaya lokal yang kaya, tetapi juga menyampaikan pesan-pesan universal tentang persatuan, perdamaian, dan nilai-nilai moral, yang membedakannya secara signifikan dari edisi-edisi sebelumnya.

Media sering digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat. Video adalah salah satu bentuk media komunikasi massa yang memiliki pengaruh besar. Namun, penting untuk diingat bahwa video tidak hanya dianggap sebagai hiburan semata-mata, mereka juga dapat berfungsi sebagai media edukasi, media pemberi informasi, dan media untuk menyampaikan pesan dakwah kepada penonton, seperti yang terlihat dalam Video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022.

Video ini menjelaskan tentang opening piala dunia yang pertama kali diselenggarakan di benua Asia bagian barat. Pembukaan piala dunia 2022 yang berlangsung di stadion al bayt di al khor, Qatar, berkapasitas 60.000² penonton, ada beberapa adegan yang diperlihatkan dalam video tersebut di

² Farahdilla Puspa, Sem Bagaskara Tim Redaksi, *Jadwal opening ceremony piala dunia 2022 gebyar qatar dimulai*, https://bola.kompas.com/read/2022/11/20/06000098/jadwal-opening-ceremony-piala-dunia-2022-gebyar-qatar-dimulai#google_vignette diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 17.22 WIB.

antaranya adegan membawa unta, wanita berkerudung, artis *hollywood* yang menyampaikan pesan inklusi dan dijawab oleh duta piala dunia Qatar 2022, dialog Morgan Freeman dan Ghanim Al Muftah, mengepalkan tangan, dan adegan maskot piala dunia qatar Tahun 2022, yang dapat dianalisis semiotika mengenai pesan dakwah yang terkandung pada setiap adegan (*scene*). Sekaligus negara Qatar juga memperkenalkan kultur negara Islam karena di edisi sebelumnya pagelaran piala dunia selalu dominan dikawasan eropa dan afrika.

Qatar terpilih menjadi tuan rumah World Cup setelah melakukan persiapan yang sangat-sangat panjang, bersaing dengan beberapa negara barat yang juga ingin menjadi tuan rumah World Cup, dengan itu pemerintah Qatar melakukan persiapan yang sangat amat matang untuk menyukseskan gelaran World Cup kali ini. Qatar memanfaatkan gelaran World Cup kali ini bukan hanya sebagai promosi untuk negaranya tapi juga sebagai ajang dakwah untuk menyebarkan agama Islam agar bisa dikenal luas oleh masyarakat dunia. Qatar juga menjadi satu satunya tuan rumah World Cup yang membuka gelaran akbar ini dengan melantunkan ayat suci AL-Qur'an itu bukti bahwa masih kentalnya nuansa Islam di negara tersebut. Selain juga terdapat beberapa hal yang dilarang dan menjadi fokus utama dalam pergelaran World cup tahun 2022 ini, antara lain:

1. Melarang warga negara asing atau lokal mengonsumsi minuman beralkohol. Bagi banyak turis, alkohol merupakan aspek yang tidak bisa terpisahkan dari pengalaman mereka berlibur. Penggunaan alkohol yang

berlebihan oleh wisatawan mungkin merupakan kegiatan yang wajar, namun sangat bertentangan dengan budaya di negara Qatar yang sangat memegang dan menjunjung nilai-nilai dan norma agama Islam.

2. Melarang mengampanyekan LGBT. LGBT ialah suatu kelainan atau penyimpangan seksual yang telah melanggar norma agama karena perilaku tersebut bertolak belakang atas ajaran dan dengan doktrin atau karakter yang telah dianugerahkan Allah SWT sebagai ciptaannya. Dengan menghapus atribut atau simbol-simbol yang berkaitan dengan LGBT.
3. Isu Pelanggaran HAM World Cup Qatar 2022. Berbicara tentang tanggapan warga Qatar tentang pelanggaran HAM yang terjadi di negara mereka, pertama-tama disebutkan tentang pekerja migran yang berasal dari luar negeri dengan asal negara eropa yang terkait dengan politik. Qatar menanggapi pelanggaran HAM tersebut dengan tidak setuju dan mengajukan laporan kepada komisararis tinggi PBB bidang.³

Hal-hal yang dianggap paling penting adalah mengedepankan nilai-nilai dan norma agama sebagai aturan tertinggi. Untuk itu perlu adanya perhatian khusus dalam menangani perihal isu-isu yang sedang berlaku seperti masuknya kebudayaan dari luar Qatar yang sangat bertentangan dengan aturan yang berlaku di negara tersebut.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah dengan memperkuat didalam penegakan aturan dan sangsi yang akan didapat jika ada dari penduduk atau masyarakat yang melanggar aturan yang telah dibuat oleh

³ Alfi, "Moderasi Beragama World Cup Piala Dunia di Qatar 2022", 5-10.

pemerintah, itu bertujuan untuk terciptanya sebuah moderasi beragama di dalam suatu perbedaan dan juga menciptakan rasa saling peduli dengan kebudayaan yang sudah ada jauh sebelum aturan aturan dan larangan itu berlaku.⁴

Qatar termasuk negara Islam yang menurut pandangan peneliti negara yang makmur, adil, sentosa, dan tali persaudaraan nya terhadap umat muslim yang lain berlapang dada saling membantu antara sesama. dan Qatar adalah negara Islam yang pertama kali yang menyelenggarakan turnamen ini yaitu piala dunia FIFA 2022 dan sebelumnya tidak pernah menyelenggarakan turnamen world cup seperti ini. Jutaan orang Qatar dan atlet dari seluruh dunia berbondong-bondong ke Qatar untuk menyaksikan World Cup 2022, yang merupakan salah satu pertandingan olahraga paling diminati di dunia. Selama ini, turnamen seperti ini tidak pernah diadakan di negara Islam seperti Qatar. Umat Islam Qatar bangga dengan partisipasi mereka dalam turnamen sepak bola dunia dengan tujuan mensyiarkan agama Allah.⁵

World cup 2022 di Qatar kemarin menarik banyak orang orang non muslim yang masuk Islam pada waktu itu karena banyak nya acara pembukaan yang diadakan di Qatar, beberapa rangkaian acara yang diadakan di World Cup 2022 Qatar yang berkaitan dengan ke Islamian di antaranya adalah seorang hafidz quran yang juga merupakan duta piala dunia Qatar Tahun 2022 yang sedang melantunkan ayat suci Al-Qur'an di tengah lapangan

⁴ Alfi, 3.

⁵ Alfi, 2-3.

sepak bola dan didampingi oleh artis *hollywood* yang berbeda agama pada waktu pembukaan piala dunia di Qatar.

Model dakwah yang ada saat ini berbeda dengan dakwah pada masa lalu. Dakwah masa kini memungkinkan generasi milenial untuk menggunakan model dakwah digital. Dakwah digital merupakan model penyampaian Islam melalui media. Model dakwah ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Hal ini sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang melek gadget. Salah satunya adalah Internet (media sosial). Media sosial merupakan aplikasi berbasis internet (media online) yang memungkinkan penggunanya bersosialisasi, berbagi informasi, dan berkomunikasi dengan orang lain. Seperti yang kita ketahui bersama, pengguna media sosial tersebar luas di masyarakat, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa.

Media, dalam dunia komunikasi massa memungkinkan orang untuk melihat, membaca, dan mendengarkan pesan yang disampaikan, ini menciptakan saluran komunikasi yang luas dan dapat diakses oleh banyak orang.⁶ Komunikasi massa sebenarnya adalah komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak (surat kabar, majalah) maupun elektronik (radio, televisi, film), yang dikelola oleh organisasi atau individu yang dilembagakan, dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang anonim, heterogen, dan tersebar di seluruh dunia.⁷

Oleh karena itu, suatu media perantara diperlukan untuk proses pengiriman dan penyampaian pesan agar dapat dikirim dan diterima oleh

⁶ Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 25.

⁷ Kun Wajis, *Komunikasi Massa Kajian Teoritis Dan Empiris*, 22.

pengguna lain. Media ini dirancang untuk memastikan bahwa pesan yang dikirimkan sumber (*source*) dapat diterima dengan baik oleh penerima (*receiver*). Mereka harus dikemas selama proses pengiriman pesan untuk menghindari gangguan yang terjadi selama proses pengiriman sehingga makna yang diterima penerima tidak berubah.⁸

Dalam Islam dikenal istilah dakwah dan tabligh. Secara kebahasaan kata dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam. Kata dakwah merupakan masdar (kata benda) dari kata kerja *da'a-yad'u* yang berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang menyampaikan dakwah disebut "*da'i*" sedangkan yang menjadi obyek dakwah disebut "*mad'u*".⁹ Setiap muslim yang menjalankan fungsi dakwah islam adalah "*da'i*" terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Seiring perkembangan zaman, dakwah menghadapi beberapa tantangan besar, terutama konsekuensi dan peluang dari perkembangan teknologi. Oleh karena itu, konsep dakwah dan evaluasi dakwah harus disosialisasikan. Demikian pula organisasi dakwah didorong untuk melengkapi konsep dan gerakan dakwah yang telah dipaparkan selama ini guna menawarkan solusi atas permasalahan masyarakat modern dan postmodern.

Sebagaimana disebutkan bahwa islam adalah rahmatan li-l-'alamin, dakwah juga dapat berarti menyebarkan rahmat Allah. Dakwah berarti mengubah gaya hidup seseorang atau kelompok dari yang tidak islami

⁸ Alimuddin A. Djawad, *Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi*, 96.

⁹ Ali Imran, *Dakwah Dan Perubahan Sosial*, Vol. Vi, No. 01 Januari 2012, 70.

menjadi yang Islami melalui pembebasan, pembangunan, dan penyebaran ajaran Islam. Akibatnya, tujuan dakwah Islam adalah mengajak keimanan, memerintahkan yang baik dan melarang yang buruk.¹⁰

Pendekatan fungsional mengkaji dakwah secara empiris untuk menjawab pertanyaan: “Bagaimana orang bisa menerima dan mengamalkan Islam, baik secara pribadi maupun sosial.” Oleh karena itu, keilmuan dakwah seringkali menitikberatkan pada aspek metode, teknik, dan sarana komunikasi yang disesuaikan. Aktifitas dakwah saat ini terus berkembang jika dulu hanya dapat dilakukan dengan bertatap muka atau berbicara secara langsung. Sekarang kita hidup di era digital, dimana data tersebar dengan cepat dan mudah diakses, yang menghasilkan ledakan data. Dalam era ini, teknologi informasi sangat penting untuk segala hal,¹¹ termasuk dakwah. Seperti pada perhelatan Piala dunia World Cup Tahun 2022 yang diadakan di Qatar yang merupakan negara islam.¹²

Menggunakan teori Roland Barthes atau teori semiotika dalam analisis adalah pilihan yang baik terutama ketika fokus analisis adalah pada tanda-tanda, simbol, dan makna dalam teks visual atau budaya populer. Pada Pemahaman Tanda-tanda Roland Barthes adalah salah satu tokoh utama dalam pengembangan teori semiotika, yang menekankan pentingnya tanda-tanda dalam bahasa dan budaya. Dengan menggunakan pendekatan semiotik

¹⁰ Agus Mulyanto, *E-Dakwah sebagai Alternatif Media Dakwah*, 3-4

¹¹ Salman Yoga S, “*Dakwah DI Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif Dan Prosfeknya*”, Jurnal Al-Bayan, NO. 31, Januari - Juni 2015, 64

¹² Putra Dan Hidayat, “*Dakwah Dan Sepak Bola Upaya Qatar Membaca Peluang Dakwah Saat Piala Dunia 2022*”, 15.

Barthes, kita dapat memahami bagaimana tanda-tanda dibuat, diinterpretasikan, dan berfungsi dalam teks-teks visual. Pada analisis kritis terhadap budaya populer Barthes dikenal karena analisisnya yang kritis terhadap budaya populer, termasuk iklan, majalah, dan media lainnya. Pendekatannya membantu mengungkap makna-makna tersembunyi atau tersembunyi dalam budaya populer yang mungkin tidak langsung terlihat. Pada fleksibilitas dalam analisis teori Roland Barthes memberikan kerangka kerja yang fleksibel untuk menganalisis berbagai jenis teks dan konteks budaya. Ini memungkinkan aplikasi teori dalam berbagai situasi analisis. Pada konsep penting seperti denotasi, konotasi, dan mitos Barthes memperkenalkan konsep-konsep penting seperti denotasi, konotasi, dan mitos, yang membantu kita memahami cara kerja makna dalam teks. Ini dapat sangat berguna dalam menganalisis teks visual seperti video pembuka Piala Dunia Qatar 2022.

Namun, penting juga untuk menyadari bahwa setiap teori memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan pilihan teori tergantung pada konteks analisis dan tujuan penelitian. Sementara teori Roland Barthes mungkin cocok untuk analisis semiotik, teori-teori lain seperti teori feminis, teori kritis budaya, atau teori psikoanalisis juga dapat memberikan wawasan yang berharga tergantung pada fokus analisis dan pendekatan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai pendekatan teoretis dan memilih yang paling sesuai dengan tujuan analisis yang diinginkan.

Berawal dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti “Pesan Dakwah Dalam Video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022”. Dengan tujuan untuk lebih menggali lagi pesan dakwah yang terkandung dalam video opening pagelaran piala dunia qatar Tahun 2022.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara denotatif mengandung pesan dakwah?
2. Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara konotatif mengandung pesan dakwah ?
3. Apa saja *scene* dari video opening piala dunia Qatar yang secara mitos mengandung pesan dakwah ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah penelitian dilaksanakan untuk mengembangkan sesuatu yang telah ada dan memperdalam ilmu pengetahuan yang ada. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuannya, sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara denotatif
2. Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara konotatif

3. Untuk menganalisis pesan dakwah yang terkandung pada video opening piala dunia Qatar secara mitos

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian terdiri manfaat teoritis dan praktis, yang sebagaimana dijelaskan berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan sejumlah manfaat, tidak hanya dalam mendapatkan wawasan baru mengenai ilmu komunikasi, media dakwah, pesan dakwah, dan teori semiotika Roland Barthes. Diharapkan dapat digunakan untuk menganalisis tanda-tanda dalam film, mengkaji konten sebuah film, serta aspek lainnya. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang berharga serta memberikan kontribusi positif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Ketika menulis karya ilmiah, pastikan untuk menyajikan informasi ilmiah yang mencakup wawasan luas baik secara teoritis maupun praktis. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Penelitian ini juga berperan sebagai penambahan pengetahuan bagi peneliti terkait analisis semiotika Roland Barthes. Studi ini merupakan prasyarat untuk meraih gelar sarjana dalam

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

b. Bagi Lembaga Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Harapan utama dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan manfaat sebagai kontribusi pada pengembangan wawasan keilmuan, terutama bagi pembaca yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c. Bagi Masyarakat

Perolehan dari penelitian ini ditujukan agar senantiasa masyarakat terus berantusias untuk mengapresiasi cara berdakwah didalam sepakbola serta dapat mengembagkan cara berdakwah yang baik dengan berbasis olahraga terutama bagi masyarakat pecinta olahraga khususnya sepakbola.

E. Definsi Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi atau penafsiran maka diperlukan adanya penegasan istilah dalam suatu karya ilmiah yang berjudul: “Analisis Semiotika Roland Barthes Pesan Dakwah Dalam Opening Piala Dunia Qatar Pada Tahun 2022”.

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah merujuk pada materi atau konten ceramah yang akan diungkapkan selama proses dakwah. Penyusunan pesan dakwah bergantung pada kondisi objektif *mad'u*, yang diperoleh melalui observasi, wawancara, atau telaah sumber-sumber tertulis. Dalam analisis pesan

dakwah, terdapat pemahaman tentang pesan utama dan pesan pendukung. Materi pokok atau inti dari dakwah bersumber dari Al-Qur'an dan hadis, yang kemudian ditambahkan dengan pandangan ulama, hasil penelitian dari ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita.¹³

2. **Opening Piala Dunia Qatar 2022**

Piala Dunia merupakan salah satu acara olahraga yang paling banyak ditonton oleh masyarakat di seluruh dunia, bahkan melebihi popularitas olimpiade, dengan perkiraan jumlah penonton mencapai 715,1 juta orang global. Fakta ini menunjukkan bahwa sepak bola adalah olahraga yang sangat diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk kalangan kaya, miskin, tua, muda, anak-anak, pria, dan wanita, di pedesaan maupun perkotaan.

Opening ceremony Piala Dunia 2022 dihiasi oleh kehadiran sejumlah bintang terkenal seperti Shakira, Dua Lipa, Nora Fatehi, Jungkook BTS, dan lainnya. Meskipun direncanakan untuk diselenggarakan dengan kemegahan, antusiasme kali ini cenderung lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk jadwal penyelenggaraan yang di luar kebiasaan, terjadi ditengah jadwal padat kompetisi antarklub, serta isu greenwashing yang muncul, dan promosi yang dianggap kurang menarik seperti lagu dan maskot.

Maskot Piala Dunia kali ini, La'eeb, yang berbentuk animasi berjubah putih atau kufiya, mendapat tanggapan kurang positif dari banyak

¹³ Amrullah, "Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an.",43

orang. Bahkan, materi video promosi piala dunia diparodikan sebagai iklan sarung dalam negeri. Faktor lain yang mempengaruhi kegembiraan terhadap piala dunia adalah akses yang semakin mudah terhadap konten hiburan. Di masa lalu, piala dunia menjadi pusat perhatian karena mayoritas media hiburan masih berfokus pada televisi. Namun, saat ini, televisi tidak lagi memiliki dominasi seperti sebelumnya, dan tayangan piala dunia Qatar lebih banyak diakses melalui layanan streaming berbayar.¹⁴

3. Analisis Semiotika Menurut Roland Barthes

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari bahasa Yunani, yakni kata semeion yang memiliki arti sebagai tanda. Dalam konteks Barthes, semiotika, atau semiologi, pada dasarnya bertujuan untuk memahami bagaimana manusia memberikan makna pada berbagai hal. Dengan demikian, semiotika diartikan sebagai metode analisis yang digunakan untuk memeriksa tanda atau denotasi.¹⁵

Roland Barthes berpandangan bahwa sistem tanda mencerminkan asumsi-asumsi tertentu pada suatu waktu tertentu. Dalam kerangka semiotika, Barthes menjelaskan bahwa esensinya adalah memahami bagaimana manusia memberikan makna pada suatu objek atau hal.

F. Sistematika pembahasan

Untuk kenyamanan pembaca, model penulisan karya ilmiah ini dibagi menjadi lima bab, yang dijelaskan dibawah ini :

¹⁴ Syam Dan Salis Irvan Fuadi, "Ekspresi Ruang Sejuk Islam Dalam Piala Dunia Fifa 2022 Qatar.", 37-52.

¹⁵ Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2003), 17.

BAB I, Pendahuluan. Uraian pertama menggambarkan skema penjelasan yang sederhana serta terulang dalam berbagai bab. Bab ini tersusun diantaranya : konteks penelitian , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan lain sebagainya

BAB II, Kajian Kepustakaan. Terkait hal ini penelitian sebelumnya dijelaskan tentang hasil penelitian serta kajian-kajian teori yang mempunyai kesinambungan dengan judul “Pesan dakwah dalam video opening piala dunia Qatar pada Tahun 2022 (analisis semiotika Roland Barthes)”.

BAB III, Metode Penelitian. Terkait hal ini menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, subjek objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta yang terakhir tahapan - tahapan penelitian dan lain sebagainya.

BAB IV, Pengolahan Serta Analisis Data. Terkait hal ini menguraikan mengenai gambaran objek penelitian, penyajian serta analisis data dan juga hasil temuan-temuan sesuai dengan fakta maupun data yang diperoleh.

BAB V, Penutup. Terkait hal ini menarik sebuah kesimpulan dari keseluruhan hasil pembahsan penelitian, dan juga memberikan saran yang berhubungan dengan pokok pembahsan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian oleh peneliti, ada sebuah langkah awal untuk mengetahui lebih dalam tentang judul penelitian ini, adapun langkah awal dalam penelitian perlu sekiranya terlebih dahulu mengkaji hasil penelitian dalam permasalahan yang sama yang telah dikokohkan sebelumnya atau telah dikaji atau diteliti oleh peneliti terdahulu sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasan, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Ada pun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Fiqih Nurhidayah yang berjudul “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Moral Islami Dalam Film Web Series Little Mom”. Penelitian ini menjelaskan tentang pesan moral melalui berbagai lapisan makna, termasuk makna denotasi, konotasi, dan mitos. Makna denotasi film ini menggambarkan rangkaian konflik dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh karakter Naura dan Yudha. terdapat beberapa scene yang secara konotatif mengandung pesan moral Islami yaitu pada ajaran agama Islam terkait larangan berpacaran dan berduan dalam sebuah ruangan, makna konotatif bahwa dia lelah dengan keadaan yang dihadapinya, penyesalan dan kekecewaan kedua orang tua Naura yang beranggapan bahwa mereka

gagal dalam mendidik anaknya, memiliki makna mitos bahwa remaja menyukai tempat yang sunyi untuk berpacaran, perencanaan aborsi yang memiliki makna mitos bahwa aborsi termasuk tindakan yang berbahaya serta dilarang oleh agama dan negara, larangan perundungan, berkhianat.¹⁶

2. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Muhammad Sandi yang berjudul “Representasi Kegigihan Pada Film Josee, The Tiger, And The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes”. Penelitian ini menjelaskan Dalam film animasi Josee The Tiger and the Fish (2020), penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pesan moral, terutama yang menggambarkan ketekunan baik secara personal maupun kelompok, melalui elemen visual dan verbal selama perkembangan cerita. Tokoh utama mengalami perjalanan perjuangan untuk mencapai perubahan positif dalam mencapai impian mereka. Josee, yang menghadapi kesulitan dalam menghadapi dunia luar karena ketakutannya, berusaha untuk mengatasinya. Demikian juga, Tsuneo mengejar mimpinya untuk keluar negeri dan menyelesaikan studinya, bermaksud menjadi penyelam dan menjelajahi laut Meksiko. Keduanya menunjukkan semangat dan tekad yang tinggi, tanpa pernah menyerah. Ditambah lagi dengan konflik percintaan antara Tsuneo dan teman kerjanya yang akhirnya tidak berjalan sesuai harapan, film ini menggambarkan bahwa perjalanan mencapai

¹⁶ Fiqih Nurhidayah, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Moral Islami Dalam Film Web Series Little Mom”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023), 105-107.

impian tidak selalu mulus. Namun, karakter-karakter tersebut tetap semangat dan tidak menyerah di tengah rintangan.¹⁷

3. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Savina Anhari yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Dalam Film 5 Penjuru Masjid (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini menjelaskan berdasarkan analisis semiotika teori Roland Barthes yang teliti, pemaparan penulis mengenai Film 5 Penjuru Masjid dapat dibagi menjadi tiga aspek. Pertama, denotasi dari scene dalam film tersebut mengungkapkan makna sejati dari adegan yang disajikan. Kedua, konotasi membawa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film, seperti yang tercermin dalam perilaku karakter-karakternya. Ketiga, mitosnya mengandung pelajaran hidup dari pesan-pesan dakwah yang tersirat. Penulis secara rinci menguraikan pesan dakwah yang ada dalam Film 5 Penjuru Masjid, fokus pada nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariat. Dalam konteks akidah, film ini menunjukkan pentingnya iman dan ketaatan kepada Allah, seperti yang ditunjukkan oleh Ibu Budi yang menginspirasi anaknya yang berada dalam keputusasaan untuk percaya kepada Allah. Nilai akhlak tercermin dalam tindakan lima pemuda masjid yang saling membantu membimbing seorang pencuri kembali ke jalan Allah. Adapun nilai syariat, diilustrasikan melalui karakter Mey yang menjaga pandangannya terhadap lawan jenis dan memelihara kehormatannya dengan tidak berjabat tangan. Dengan demikian, pemaparan ini menyajikan analisis mendalam terhadap

¹⁷ Muhammad Sandy, “Representasi Kegigihan Pada Film *Josee, The Tiger, And The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes*”, (Skripsi Uii Yogyakarta), 42.

berbagai aspek makna dalam Film 5 Penjuru Masjid, yang melibatkan aspek semiotika Roland Barthes dan membahas nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam naratif film tersebut.¹⁸

4. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Nisa Syafa Farhani yang berjudul “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Penelitian ini menjelaskan tentang enelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat beberapa elemen dalam meme yang menjadi objek kajian, yaitu elemen verbal dan visual yang saling terkait erat, menghasilkan makna pesan yang tersembunyi di dalamnya. Elemen visual dalam meme muncul dalam bentuk gambar yang memberikan latar belakang kontekstual untuk pesan yang ingin disampaikan. Sementara itu, elemen verbal dalam meme berupa teks atau tulisan yang menginterpretasikan pesan dakwah Islam yang hendak disampaikan. Keterikatan erat antara kedua elemen ini menjadi penting, di mana keduanya tidak dapat berdiri sendiri. Setiap elemen visual dan verbal dalam meme membawa makna pesan yang unik terkait dengan pesan dakwah Islam, khususnya ditujukan kepada pengguna media sosial, terutama di platform facebook. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, dalam meme terdapat dua elemen penanda. Elemen verbal dalam meme diwakili oleh bentuk parodi, beberapa di antaranya dilakukan dengan teknik edit foto (*photoshopping*) yang disesuaikan dengan konteks, serta penambahan teks untuk memperjelas

¹⁸ Savina Anhari, Berjudul “*Analisis Pesan Dakwah Dalam Film 5 Penjuru Masjid (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)*”, (Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (Iiq) Jakarta Tahun 2022), 99-100.

makna pesan yang ingin disampaikan. Meme dianggap sebagai metode yang efektif dalam menyampaikan pesan dakwah Islam, terlihat dari jumlah anggota dalam grup facebook "Meme Dakwah Islam Indonesia". Tingginya jumlah like dan share juga mencerminkan minat dan ketertarikan pengguna media sosial facebook terhadap meme dakwah Islam dalam postingan grup "Meme Dakwah Islam Indonesia".¹⁹

5. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Yusuf Rohhmadi yang berjudul "Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tradisi Jemparingan Gagrak Mataram Di Komunitas Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri, Jawa Tengah". Penelitian ini menjelaskan tentang berdasarkan analisis semiotika teori Roland Barthes yang diteliti Makna dari simbol yang terdapat di tradisi jemparingan gagrak Mataram di komunitas Al Jawi bahwa jemparingan di dalamnya terdapat tendensi islam arab tetapi masih terdapat unsur Jawa, melalui jemparingan, bahwa memanah tidak hanya milik Arab (dalam artian sunnah Islam) tetapi Jawa juga memiliki serta terdapat pesan sebagai relasi Islam Jawa dengan Islam Arab. Sehingga tanda dari jemparingan Al Jawi merupakan penanda dialog antar budaya, akulturasi budaya, pembahasa lokal anjuran dari Nabi Muhammad SAW. Kemudian dari pemaknaan objek tanda diketahui tradisi olahraga panahan memiliki muatan pendidikan karakter budi

¹⁹ Nisa Syafa Farhani, "Pesan Dakwah Melalui "Meme" Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)", (Skripsi Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022), 69.

pekerti, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akar sejarah yang kuat serta terdapat nilai kemanusiaan dalam aktivitasnya.²⁰

6. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Resti Nur'aini yang berjudul "Pesan Dakwah Dalam Lagu Bimbo "Sajadah Panjang" (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)". Penelitian ini menjelaskan tentang berdasarkan analisis menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure, penelitian ini menyimpulkan adanya pesan dakwah dalam lirik lagu "Sajadah Panjang" yang dinyanyikan oleh Bimbo. Pesan aqidah yang dapat ditarik kesimpulannya adalah bahwa setiap manusia merupakan makhluk sosial yang memiliki hawa nafsu, termasuk kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, dan ilmu pengetahuan. Pesan akhlaknya menyoroti bahwa selain hidup untuk beribadah, manusia juga diberikan kebebasan untuk mencari rahmat Allah di dunia, seperti dalam mencari ilmu dan rezeki, tetapi tidak boleh melupakan tujuan utama sebagai hamba Allah yang beribadah. Pesan syariah yang dapat disimpulkan adalah bahwa manusia diciptakan dan diwajibkan untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Manusia yang baik sebagai ciptaan Allah tidak memiliki alasan untuk mengabaikan kewajiban beribadah kepada-Nya. Selain itu, pesan ini mengisyaratkan bahwa umat manusia di muka bumi tidak hanya diharapkan melaksanakan ibadah di atas sajadah, melainkan juga harus merepresentasikan ibadah

²⁰ Yusuf Rohhmadi, "Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tradisi Jemparingan Gagrak Mataram Di Komunitas Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri, Jawa Tengah", (Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021), 73-74.

tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hidup sehari-hari sejatinya adalah bentuk beribadah kepada Tuhan dan sesama manusia.

7. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Nur Annisa Tri Handayani yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Analisi Semiotika Roland Barthes”. Penelitian ini menjelaskan tentang peneliti menyimpulkan bahwa film animasi Riko The Series mengandung unsur-unsur pesan dakwah, termasuk pesan dakwah aqidah, syariah, dan akhlak yang dapat diambil dan dijadikan contoh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pesan dakwah yang terdapat dalam animasi Riko The Series dapat diuraikan sebagai berikut : Pertama, pesan dakwah aqidah mencakup segala aspek yang membahas keyakinan dan kepercayaan, termasuk rukun iman. Pesan aqidah melibatkan Iman kepada Allah, Malaikat-malaikat Allah, Nabi dan Rasul, Kitab Allah, Hari Akhir, dan Qada serta Qadar Allah SWT. Kedua, pesan dakwah akhlak membahas tindakan perilaku dan budi pekerti setiap individu dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Akhlak terdiri dari dua hal, yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela). Ketiga, pesan dakwah syariah membahas ketentuan yang berasal dari Allah SWT, terutama yang berkaitan dengan ibadah seperti hukum-hukum ibadah (wajib, haram, makruh, mubah) dan rukun Islam seperti shalat, puasa, zakat, haji, serta aspek muamalah

seperti perkawinan, pidana, peradilan, warisan, jual beli, transaksi, dan sebagainya.²¹

8. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Anzen Bhilla Setya yang berjudul “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family”. Penelitian ini menjelaskan tentang berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut ini dalam konteks makna denotasi, konotasi, dan mitos dalam video kan kan challenge Rafi Ahmad. Makna denotasi : Video ini memiliki makna denotasi sebagai sebuah permainan video yang mengajak peserta untuk mengucapkan atau melakukan sesuatu, dirangkai dengan cara yang menarik dan inspiratif. Video tersebut mengandung pesan-pesan dakwah yang berasal dari keluarga Sungkar, yang terdiri dari Shireen Sungkar, Teuku Wisnu, Zaskia Sungkar, dan Irwansyah. Makna Konotasi: Dalam konteks konotasi, video ini banyak menggambarkan pesan-pesan akhlak dakwah fardiyah yang ringan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan tersebut mencakup keimanan kepada Allah, nilai kejujuran, pentingnya silaturahmi, adab terhadap orang tua, kasih sayang terhadap adik kandung, kasih sayang terhadap anak kandung, dan bagaimana belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Makna mitos : Dakwah dalam Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik dan mendorong untuk menyampaikan hal-hal baik, sekecil apapun itu.

²¹ Nur Annisa Tri Handayani, “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Analisa Semiotika Roland Barthes”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022), 131.

Penyebaran dakwah tidak lagi terbatas pada cara tradisional, dimana berdakwah tidak hanya terkait dengan orang yang berdiri dan memberikan ceramah. Saat ini, dakwah dapat dikemas dengan cara yang lebih ringan dan menarik melalui bentuk video, sehingga dapat diterima oleh masyarakat umum. Pada hakikatnya, setiap manusia hidup di dunia ini dengan tujuan untuk mengumpulkan pahala dan mencari ridha Allah SWT. Karena setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan, penting untuk memperbaiki kesalahan tersebut sekecil apapun, karena segala perbuatan baik atau buruk akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.²²

9. Jurnal penelitian yang di tulis oleh Faizol Umam yang berjudul “Pesan Dakwah Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Penelitian ini menjelaskan tentang denotasi film mencari hilal mencakup perjalanan Mahmud bersama anaknya, Heli, dalam mencari hilal di menara hiro yang terletak di puncak bukit. Di sisi lain, makna konotatif dari film ini dapat diartikan dari konten ceritanya, di mana Mahmud digambarkan memiliki akhlak yang baik dan selalu mengingat Allah SWT. Film ini juga bertujuan membuktikan bahwa pencarian hilal dapat dilakukan secara tradisional tanpa memerlukan pengeluaran biaya yang besar. Makna mitos yang terkandung dalam film mencari hilal menyoroti ajaran Islam yang mendorong kita untuk selalu beriman dan menegaskan bahwa tujuan hidup harus didasarkan pada

²² Anzen Bhilla Setya, “Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020), hal 75-76

ibadah kepada Allah SWT. Meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan, pesan film ini adalah bahwa petunjuk akan selalu hadir, membimbing kita menuju pencapaian cita-cita yang diinginkan.²³

10. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Ana Sopiatur Atikah yang berjudul “Bijak Dalam Bermedia Sosial (Analisis Semiotika Roland Barthes Akun Instagram @Lambe_Turah)”. Penelitian ini menjelaskan tentang berdasarkan analisis semiotik Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa bijaksana dalam bermedia sosial pada konten postingan akun Instagram @lambe_turah tidak dapat diukur secara mutlak. Tidak semua postingan yang diunggah oleh akun tersebut dapat dianggap tidak bijak. Pertama, akun @lambe_turah memberikan konten yang memprovokasi opini publik untuk memberikan komentar pada setiap unggahan, menciptakan ruang bagi gosip dan berita viral. Kedua, akun Instagram @lambe_turah juga menyajikan informasi yang bermanfaat, seperti berita terkait kebijakan kenaikan harga BBM dan informasi pembangunan IKN.²⁴

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Fiqih Nurhidayah Universitas Islam Negeri Kiai Haji	Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Moral Islami Dalam Film	Berdasarkan analisis semiotika teori Roland Barthes yang teliti, pemaparan	Kedua penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian	Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian

²³ Faisol Umam, “Pesan Dakwah Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, (Skripsi Uin Khas Jember), Hal 96

²⁴ Ana Sopiatur Atikah, “Bijak Dalam Bermedia Sosial (Analisis Semiotika Roland Barthes Akun Instagram @Lambe_Turah)”, (Skripsi Uin Saizu Purwokerto), Hal 66

	Achmad Siddiq Jember Tahun 2023.	Web Series Little Mom.	penulis mengenai Film Web Series Little Mom dapat dibagi menjadi tiga aspek. Pertama denotatif mengandung pesan moral Islami disampaikan berupa dialog serta adegan yang dilakukan oleh tokoh-tokoh di dalamnya yaitu adegan Naura dan Yudha menyampaikan pesan positif untuk generasi muda. Kedua, konotasi membawa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film, seperti yang tercermin dalam perilaku karakter-karakternya. Ketiga, mitosnya mengandung pelajaran hidup dari pesan-pesan moral yang tersirat.	kualitatif dan mengacu pada teori semiotika Roland Barthes, menunjukkan adanya kesamaan antara keduanya.	lainnya; secara khusus, ini berfokus pada pesan moral dalam film. Sementara peneliti meneliti tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.
2.	Muhammad Sandy	Representasi Kegigihan	Film animasi Josee, the	Keduanya sama-sama	Perbedaannya peneliti ini

	Mahasiswa Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Tahun 2022	Pada Film Josee, The Tiger, And The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes	Tiger and the Fish Film (2020) merupakan salah satu film yang banyak menyampaikan pesan positif untuk generasi muda dan mendapatkan respon positif dari audiens. Penelitian ini berupaya mengungkap makna dan representasi kegigihan dalam yang terdapat dalam film Josee, the Tiger and the Fish (2020).	menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.	menganalisis lebih fokus terhadap film Josee, The Tiger, And The Fish. Sedangkan peneliti menganalisis seluruh pesan dakwah yang terdapat pada video opening piala dunia Qatar 2022.
3.	Savina Anhari Mahasiswi Institut Ilmu Al-Qur'an (Iq) Jakarta Tahun 2022	Analisis Pesan Dakwah Dalam Film 5 Penjuru Masjid (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)	Berdasarkan analisis semiotika teori Roland Barthes yang teliti, pemaparan penulis mengenai Film 5 Penjuru Masjid dapat dibagi menjadi tiga aspek. Pertama, denotasi dari scene dalam film tersebut mengungkapka n makna sejati dari adegan yang disajikan. Kedua,	Kedua belah pihak memakai metodologi analisis semiotika Roland Barthes.	Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya; secara khusus, ini berfokus pada bi Sementara peneliti meneliti tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.

			<p>konotasi membawa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film, seperti yang tercermin dalam perilaku karakter-karakternya. Ketiga, mitosnya mengandung pelajaran hidup dari pesan-pesan dakwah yang tersirat.</p>		
4.	<p>Nisa Syafa Farhani Mahasiswi Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022</p>	<p>PESAN DAKWAH MELALUI “MEME” DALAM GROUP MEME DAKWAH ISLAM Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)</p>	<p>Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat sejumlah elemen dalam meme yang menjadi fokus kajian. Elemen tersebut mencakup unsur verbal dan visual yang saling terkait, menghasilkan makna pesan yang tersembunyi di dalamnya. Elemen visual ditonjolkan dalam bentuk gambar yang memberikan latar belakang kontekstual</p>	<p>Persamaan yang sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan antara peneliti ini terletak pada pendekatan analisis semiotika yang diterapkan. Saat ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, sedangkan peneliti sebelumnya menerapkan pendekatan analisis semiotika</p>

			<p>untuk pesan yang ingin disampaikan. Sementara itu, elemen verbal dalam meme hadir dalam bentuk teks atau tulisan yang mengartikan pesan dakwah Islam yang hendak disampaikan. Keterkaitan erat antara kedua elemen tersebut sangat signifikan, di mana keduanya tidak dapat berdiri sendiri. Setiap elemen visual dan verbal dalam meme membawa makna pesan yang unik terkait dakwah Islam, dan pesan tersebut ditujukan khususnya kepada pengguna media sosial, terutama di platform Facebook.</p>		<p>yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce.</p>
5.	Yusuf Rohhmadi Mahasiswa Universitas	Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tradisi	Dalam penelitian ini, terdapat Makna dari simbol yang	Kedua belah pihak memakai metodologi analisis	Perbedaan antara peneliti ini terletak pada subjek yang

	<p>Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021</p>	<p>Jemparingan Gagrak Mataram Di Komunitas Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri, Jawa Tengah</p>	<p>terdapat di tradisi jemparingan gagrak Mataram di komunitas Al Jawi bahwa jemparingan di dalamnya terdapat tendensi islam arab tetapi masih terdapat unsur Jawa, melalui jemparingan, bahwa memanah tidak hanya milik Arab (dalam artian sunnah Islam) tetapi Jawa juga memiliki serta terdapat pesan sebagai relasi Islam Jawa dengan Islam Arab. Sehingga tanda dari jemparingan Al Jawi merupakan penanda dialog antar budaya, akulturasi budaya, pembahasa lokalan anjuran dari Nabi Muhammad SAW.</p>	<p>semiotika Roland Barthes.</p>	<p>diteliti. Saat ini, peneliti meneliti tentang Tradisi Jemparingan Gagrak Di Komunitas Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri, Jawa Tengah, sedangkan peneliti yang sekarang yaitu meneliti tentang pesan dakwah yang ada di sepak bola.</p>
--	---	--	---	----------------------------------	--

6.	Resti Nur'aini Mahasiswi Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022	Pesan Dakwah Dalam Lagu Bimbo “ Sajadah Panjang “ (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)	Pesan dakwah yang terdapat di dalam lirik lagu Sajadah Panjang yang dipopulerkan oleh Bimbo pesan aqidah yang dapat disimpulkan adalah setiap manusia merupakan makhluk sosial yang selalu memiliki hawa nafsu berupa membutuhkan kebutuhan-kebutuhan hidup yang tidak dapat dipungkiri sebagai kodrat manusia yang sesungguhnya. Seperti dalam hal sandang pangan dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai alat untuk bisa bertahan hidup di dunia dan penopang dalam ibadahnya.	Persamaan yang sama menggunakan metode penelitian kualitatif.	Perbedaan antara peneliti ini terletak pada pendekatan analisis semiotika yang diterapkan. Saat ini, peneliti menggunakan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes, sedangkan peneliti sebelumnya menerapkan pendekatan analisis semiotika yang dikembangkan oleh Charles Sanders Peirce.
7.	Nur Annisa Tri Handayani Mahasiswi Universitas Islam	Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Analisa Semiotika	Film animasi Riko The Series menyajikan pesan-pesan dakwah yang	Kedua belah pihak memakai metodologi analisis semiotika	Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan

	Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022	Roland Barthes	<p>melibatkan aspek Aqidah, Syariah, dan Akhlak, yang dapat dijadikan contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak. Pesan dakwah yang tersirat dalam animasi ini mencakup beberapa elemen. Pertama-tama, terdapat pesan dakwah Aqidah yang membahas keyakinan dan rukun iman, termasuk Iman kepada Allah, Malaikat-malaikat Allah, Nabi dan Rasul, Kitab Allah, Hari Akhir, dan Qada serta Qadar Allah SWT. Kedua, terdapat pesan dakwah Akhlak yang mencakup tindakan perilaku dan budi pekerti setiap individu dalam hubungan</p>	Roland Barthes.	<p>penelitian lainnya; secara khusus, ini berfokus pada pesan dakwah dalam film. Sementara peneliti meneliti tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.</p>
--	--	----------------	--	-----------------	--

			dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungan sekitar. Akhlak dijelaskan dalam dua kategori, yaitu akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela).		
8.	Anzen Bhilla Setya Mahasiswi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020	Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family	Berdasarkan hasil pengumpulan dan analisis data yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan hal-hal berikut ini dalam konteks makna Denotasi, Konotasi, dan Mitos dalam video Kan Kan Challenge Rafi Ahmad. Makna Denotasi: Video ini memiliki makna denotasi sebagai sebuah permainan video yang mengajak peserta untuk mengucapkan atau	Kedua belah pihak memakai metodologi analisis semiotika Roland Barthes.	Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya; secara khusus, ini berfokus pada pesan dakwah dalam video. Sementara peneliti meneliti tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.

			<p>melakukan sesuatu, dirangkai dengan cara yang menarik dan inspiratif. Video tersebut mengandung pesan-pesan dakwah yang berasal dari keluarga Sungkar, yang terdiri dari Shireen Sungkar, Teuku Wisnu, Zaskia Sungkar, dan Irwansyah. Makna Konotasi: Dalam konteks konotasi, video ini banyak menggambarkan pesan-pesan akhlak dakwah fardiyah yang ringan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan tersebut mencakup keimanan kepada Allah, nilai kejujuran, pentingnya silaturahmi, adab terhadap orang tua, kasih sayang</p>	
--	--	--	---	--

			<p>terhadap adik kandung, kasih sayang terhadap anak kandung, dan bagaimana belajar untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.</p> <p>Makna Mitos: Dakwah dalam Islam mengajarkan untuk selalu berbuat baik dan mendorong untuk menyampaikan hal-hal baik, sekecil apapun itu.</p> <p>Penyebaran dakwah tidak lagi terbatas pada cara tradisional, di mana berdakwah tidak hanya terkait dengan orang yang berdiri dan memberikan ceramah. Saat ini, dakwah dapat dikemas dengan cara yang lebih ringan dan menarik melalui bentuk video, sehingga dapat diterima oleh</p>	
--	--	--	---	--

			<p>masyarakat umum. Pada hakikatnya, setiap manusia hidup di dunia ini dengan tujuan untuk mengumpulkan pahala dan mencari ridha Allah SWT. Karena setiap manusia pasti pernah melakukan kesalahan, penting untuk memperbaiki kesalahan tersebut sekecil apapun, karena segala perbuatan baik atau buruk akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.</p>		
9.	<p>Faizol Umam Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022</p>	<p>Pesan Dakwah Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semiotika Roland Barthes</p>	<p>Film ini cukup banyak mendapat prestasi namun sedikit mendapatkan jumlah penonton. Saat penentuan 1 syawal sering terjadi pro kontra, seperti halnya Muhammadiyah, NU dan Pemerintah. Fenomena</p>	<p>Kedua belah pihak memakai metodologi analisis semiotika Roland Barthes.</p>	<p>Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya; secara khusus, ini berfokus pada pesan dakwah dalam film. Sementara peneliti meneliti</p>

			<p>melihat hilal sudah menjadi rutinitas masyarakat untuk penentuan 1 ramadhan dan 1 syawal. Walaupun film ini sudah cukup lama rilis, namun sampai saat ini film Mencari Hilal masih eksis di tonton terutama saat bulan Ramadhan.</p>		<p>tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.</p>
10.	<p>Ana Sopiatus Atikah Mahasiswi Uin Saizu Purwokerto Tahun 2023</p>	<p>Bijak Dalam Bermedia Sosial (Analisis Semiotika Roland Barthes Akun Instagram @Lambe_Turah)</p>	<p>Instagram menjadi salah satu pusat media sosial yang sampai sekarang terus berkembang dan diminati oleh masyarakat, instagram banyak digunakan sebagai sumber informasi salah satunya adalah akun @lambe_turah yang merupakan akun yang mengunggah konten informasi yang sedang populer</p>	<p>Kedua nya sama - sama memakai metodologi analisis semiotika Roland Barthes.</p>	<p>Subjek Penelitian inilah yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lainnya; secara khusus, ini berfokus pada bijak dalam besosial media. Sementara peneliti meneliti tentang pesan dakwah divideo opening piala dunia Qatar.</p>

			<p>di masyarakat terkait dunia para artis dan berita viral. Pengikut @lambe_turah mencapai 11 juta dengan jumlah postingan sebanyak 14,9 ribu. Melalui konten tersebut muncul berbagai permasalahan terkait konten yang tidak bijak di media. Hal ini yang menarik peneliti untuk meneliti konten postingan pada akun instagram @lambe_turah</p>	
--	--	--	--	--

Skripsi saya sangat relevan dengan konteks tahun kemarin, yaitu Piala Dunia Qatar pada Tahun 2022. Ini menunjukkan bahwa penelitian saya mencerminkan ketertarikan pada isu-isu kontemporer dan dapat memberikan wawasan baru terkait dengan peran dakwah dalam konteks olahraga global.

Skripsi saya juga dapat membuka wawasan baru atau memberikan perspektif yang belum banyak dieksplorasi terkait dengan dakwah dalam konteks media visual, ini dapat dianggap sebagai kelebihan. Hal ini dapat membantu

pengembangan pemahaman kita terhadap peran dakwah dalam bentuk media modern.

Kelebihan lainnya adalah menggali makna-makna pesan dakwah yang mendalam dalam video tersebut. Dapat mengidentifikasi dan menganalisis pesan-pesan yang mungkin terlewatkan oleh pemirsa umum, ini dapat menjadi kontribusi penting.

B. Kajian Teori

Teori yang digunakan untuk menjelaskan masalah penelitian, membangun kerangka pikir, dan mengembangkan pedoman penelitian dibahas dalam bagian ini. Teori yang digunakan harus sesuai dengan fokus masalah. Selain itu, sangat penting untuk memastikan bahwa sumber rujukan yang digunakan adalah yang paling baru dan relevan, yang berasal dari buku teks, jurnal ilmiah, dan/atau temuan penelitian terdahulu.²⁵

1. Pesan Dakwah

a. Pesan

Secara esensial, pesan adalah informasi atau komunikasi yang disampaikan melalui bentuk lisan atau tertulis. Pentingnya pesan dalam proses komunikasi diakui, dan untuk memastikan penerimaannya dengan baik oleh pengguna lain, diperlukan suatu media perantara dalam pengiriman atau penyampaian pesan. Fungsi media tersebut adalah untuk memastikan agar pesan yang berasal dari sumber dapat diterima dengan efektif oleh penerima. Dalam proses pengiriman pesan, perlu dilakukan pengemasan pesan untuk mengatasi gangguan yang

²⁵ Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 43

mungkin muncul selama transmisi, sehingga tidak menimbulkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima.²⁶

b. Dakwah

Secara etimologis, asal-usul kata "dakwah" dapat ditemukan dalam Bahasa Arab yang memiliki makna seruan, panggilan, ajakan, atau undangan. Secara etimologis, istilah "dakwah" kadang-kadang digunakan untuk merujuk pada ajakan menuju kebaikan yang berasal dari Allah SWT, para Nabi dan Rasul, serta individu yang telah beriman dan melakukan amal shaleh. Disisi lain, terkadang juga diartikan sebagai ajakan menuju perbuatan buruk yang berasal dari syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik, dan sebagainya.

Kata dakwah yang mengajak kepada kebaikan antara lain disebutkan dalam QS. al-Baqarah(2): 221 :

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَى الْجَنَّةِ وَالْمَغْفِرَةِ بِإِذْنِهِ ۗ وَيُبَيِّنُ آيَاتِهِ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

Terjemahnya :Dan Allah mengajak ke surga dan ampunan dengan izin- Nya, dan Allah menerangkan ayat-ayat-Nya (perintah- perintah-Nya) kepada manusia supaya mereka mengambil pelajaran.²⁷

Sedang kata dakwah yang berarti mengajak kepada kejahatan, antara lain disebutkan dalam firman Allah QS. Fatir (35): 6.

إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا ۗ إِنَّمَا يَدْعُوا حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ

Terjemahnya :Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh bagimu, maka anggaplah ia musuh(mu), karena sesungguhnya syaitan- syaitan itu hanya mengajak golongan nya supaya mereka menjadi penghuni neraka yang menyala-nyala.²⁸

²⁶ Djawad, "Pesan, Tanda, Dan Makna Dalam Studi Komunikasi.",96

²⁷ Al Qur'an Dan Tajwid, Penerbit Alribh Murtadho, 27.

²⁸ Al Qur'an Dan Tajwid, Penerbit Alribh Murtadho, 347.

Dari ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara etimologis, dakwah memiliki dua konsep utama, yaitu mengajak kepada kebaikan dan mengajak menjauhi kepada kejahatan. Definisi terminologis dari beberapa ahli dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Menurut Syekh Ali Mahfudh, dakwah adalah upaya mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan petunjuk, mengajak mereka berbuat makruf, dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, dengan tujuan agar mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- 2) Menurut Bahay al-Khauily, dakwah didefinisikan sebagai usaha untuk memindahkan umat dari satu keadaan ke keadaan lain, seperti dari kekufuran ke keimanan, dari kemelaratan ke kemakmuran, dari perpecahan ke persatuan, dan dari kemaksiatan ke ketaatan, semuanya termasuk dalam konsep dakwah.
- 3) Menurut Abu Bakar Zakary, dakwah adalah upaya ulama dan individu yang memiliki pengetahuan agama (Islam) untuk memberikan pengajaran kepada masyarakat tentang urusan agama dan dunia sesuai dengan kemampuan mereka.
- 4) Menurut Syekh Abdullah Ba'lawy al-Haddad, dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin individu yang belum memahami atau tersesat dari agama yang benar, dengan tujuan mengalihkan mereka ke jalan ketaatan kepada Allah, beriman kepada-Nya, dan mencegah mereka dari kemaksiatan dan kekufuran.
- 5) Menurut Muhammad Natsir, dakwah adalah usaha menyerukan dan menyampaikan konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia, melibatkan amar ma'ruf nahi mungkar dengan berbagai media dan cara yang

diizinkan, serta membimbing pengamalannya dalam kehidupan masyarakat dan negara.

- 6) Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah adalah upaya perbaikan dan pembangunan masyarakat, menghilangkan kerusakan, kebatilan, kemaksiatan, dan ketidakwajaran dalam masyarakat.

Menurut penjelasan peneliti menyimpulkan bahwasannya penjabaran dari dua konsep di atas yang sesuai dengan video opening piala dunia Qatar Tahun 2022 adalah konsep menurut Syekh Ali Mahfudh, dakwah adalah upaya mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan petunjuk, mengajak mereka berbuat makruf, dan melarang mereka dari perbuatan mungkar, dengan tujuan agar mereka meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.²⁹

c. Macam Macam Pesan Dakwah

1) Dakwah *bil lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah upaya mengundang atau menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan komunikasi verbal menggunakan bahasa lisan dan tertulis, seperti ceramah, pidato, tulisan, dan karya tulis.

Sehingga dakwah *bil lisan* dapat dijelaskan sebagai proses penyampaian pesan dakwah secara lisan atau melalui ujaran, yang dilakukan oleh seorang pemberi dakwah kepada pendengar dengan menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui berbagai cara, termasuk ceramah, khutbah, pidato, nasihat, dan lain sebagainya.³⁰

²⁹ Dr. Muhammad Qadaruddin Abdullah, M. Sos.I, “*Pengantar Ilmu Dakwah*”, Hal 2-3.

³⁰ Tri Riza Cynthea, “*Efektivitas Dakwah Bil-Lisan Pada Masa Pandemi Di Majelis Taklim Al-Falah Kelurahan Perumnas Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung*”, (Skripsi, Raden Intan Lampung, 2021).

2) Dakwah *bil haal*

Dakwah *bil haal*, secara literal mengacu pada menyampaikan ajaran Islam melalui perbuatan nyata, bukan hanya sebatas dakwah lisan, tetapi keduanya saling melengkapi. Dalam konteks yang lebih luas, dakwah bil-hal mencakup semua upaya untuk mengajak individu atau kelompok dalam mengembangkan diri dan masyarakat, dengan tujuan mewujudkan tatanan sosial, ekonomi, dan kebutuhan yang lebih baik sesuai tuntunan Islam. Hal ini menekankan aspek kemasyarakatan seperti mengatasi kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan melalui tindakan nyata yang berkontribusi terhadap tujuan dakwah.³¹

Dakwah bi haal merujuk pada dakwah melalui tindakan nyata, yang mencakup memberikan contoh nyata atau keteladanan. Contohnya adalah melalui karya amal konkret, di mana hasil dari tindakan nyata tersebut dapat dirasakan secara konkret oleh masyarakat sebagai objek dakwah.³²

3) Dakwah *bil qalam*

Dalam istilah tertentu, dakwah *bil qalam* merupakan usaha mengajak manusia dengan bijak menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah melalui seni verbal atau tulisan.³³ Tulisan untuk dakwah

Diperintahkan oleh Allah SWT sebagaimana firman-Nya dalam al-Quran surah Al-Qalam:1 yang artinya :

³¹ Suisyanto, "Dakwah Bil-Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran Dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah)" Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama. Vol. III, No. 2 (Desember 2002): 184.

³² Mahmuddin, Kusnadi, "Pemanfaatan Video Dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Uas)", 6.

³³ Rasmi, "Dakawah Bil Qalam Melalui Instagram", 5

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

Artinya : “Nun, demi pena dan apa yang mereka tulis”(QS. Al-Qalam:1).³⁴

Peneliti menyimpulkan semua model dakwah sesuai dengan video opening piala dunia Qatar Tahun 2022 yaitu Dakwah *bil lisan* yang berupaya mengundang atau menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui pendekatan komunikasi verbal menggunakan bahasa lisan dan tertulis, seperti ceramah, pidato, tulisan, dan karya tulis.

d. Media dakwah

Dalam kaitannya dengan berbagai metode atau jenis dakwah yang telah disebutkan, unsur yang paling krusial dalam pengembangan dakwah adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan ajaran Islam. Media dakwah merupakan sarana yang dipakai untuk mengkomunikasikan materi dakwah kepada audiens. Di era modern seperti sekarang, contoh-contoh media tersebut antara lain media lisan, media massa (cetak), media elektronik (audio visual) dan *new media* (internet). Untuk berdakwah dengan lancar, media sangat membantu. Seorang da'i harus dapat membangkitkan suasana dan memotivasi para *mad'u*.³⁵

Dengan kata lain, wasilah dakwah atau alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada penerima dakwah. Metode

³⁴ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho.

³⁵ Reza Mardiana, “*Daya Tarik Dakwah Digital Sebagai Media Dakwah Untuk Generasi Milenial*”, Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah, Nomor 02, 2020, 152.

dakwah adalah cara yang digunakan oleh seorang *da'i* kepada *mad'u* untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa metode dakwah, yaitu:³⁶

- 1) Dakwah lisan merupakan bentuk sederhana penggunaan media yang menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berupa pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sejenisnya.
- 2) Dakwah tulisan adalah metode dakwah melalui karya-karya tertulis seperti buku, majalah, surat kabar, surat-menyurat (korespondensi), spanduk, dan sejenisnya.
- 3) Dakwah melalui lukisan menggunakan gambar, karikatur, dan sebagainya sebagai media penyampaian pesan.
- 4) Media dakwah audio-visual merangsang indra pendengaran, penglihatan, atau keduanya. Contohnya termasuk televisi, film slide, proyeksi transparansi (*OHP*), internet, dan sejenisnya.
- 5) Dakwah melalui akhlak merupakan media yang menggunakan perbuatan nyata sebagai cara untuk mencerminkan ajaran Islam, yang dapat langsung dilihat dan didengar oleh *mad'u*.³⁷

2. Piala Dunia

Piala Dunia Sepak Bola merupakan turnamen sepak bola prestisius global yang diadakan setiap empat tahun sekali oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Pertama kali diselenggarakan pada tahun 1930 di Uruguay. Piala Dunia ini menjadi ajang bergengsi yang diatur oleh FIFA dalam pemilihan tuan rumahnya. Meskipun proses pemilihan ini sering kali kontroversial

³⁶ Reza Mardiana, 152.

³⁷ Mahmuddin, Kusnadi, "Pemanfaatan Video Dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Uas)" 7-8.

karena dianggap tidak efisien dalam pergantian negara tuan rumah, piala dunia telah merambah ke berbagai benua, termasuk Asia.

Pada tahun 2002, Jepang dan Korea Selatan menjadi tuan rumah penyelenggara FIFA World Cup, menunjukkan ekspansi geografis turnamen ini. Setiap empat tahun, proses pemilihan tuan rumah akan kembali terjadi, dimana negara-negara yang berminat akan mengajukan diri sebagai calon tuan rumah, dan FIFA akan memilih tuan rumah penyelenggara berikutnya.

Piala Dunia 2022 digelar pada bulan November-Desember di Qatar, dimana suhu udara relatif rendah, mencapai sekitar 25 derajat *Celsius*. Ini berbeda dengan jadwal biasanya pada Bulan Juni-Juli, ketika suhu udara dapat mencapai 50 derajat *Celsius* di Qatar. Tradisionalnya, Piala Dunia sering diadakan pada bulan Juni-Juli, tetapi kali ini penjadwalan berbeda. Hal ini memengaruhi jadwal liga sepakbola lainnya, termasuk liga eropa, yang harus diundur dan diadakan setelah berakhirnya Piala Dunia 2022.³⁸

Pada video pembuka Piala Dunia Qatar Tahun 2022 mencakup berbagai elemen yang bertujuan untuk memperkenalkan, merayakan, dan mempromosikan turnamen sepak bola yang prestisius tersebut. Namun, tanpa rincian spesifik mengenai video pembuka yang Anda maksud, saya akan memberikan gambaran umum mengenai apa yang biasanya bisa kita temui dalam video pembuka turnamen seperti Piala Dunia:

1. Gambaran Umum tentang Qatar : Video pembuka mungkin memulai dengan pemandangan yang menampilkan Qatar sebagai tuan rumah Piala Dunia.

³⁸ Amaly Dan Adenan, "Pesan Kemanusiaan Dalam Pembukaan Fifa World Qatar 2022." 33-34.

Ini bisa termasuk landmark dan ikonik seperti Menara Aspire, Doha skyline, pantai pasir, atau bahkan stadion yang menjadi tuan rumah pertandingan.

2. Sejarah Piala Dunia : Video pembuka mungkin memperlihatkan momen-momen bersejarah dari Piala Dunia sebelumnya untuk merayakan warisan dan tradisi turnamen tersebut. Ini bisa berupa klip pertandingan terkenal, gol-gol ikonik, atau momen-momen emosional dari turnamen sebelumnya.

3. Promosi Budaya Qatar : Qatar memiliki warisan budaya yang kaya, dan video pembuka mungkin menggambarkan elemen-elemen budaya ini untuk memperkenalkan penonton global pada budaya Qatar. Ini bisa termasuk tarian tradisional, musik, seni, dan aspek-aspek budaya lainnya.

4. Adegan Pemain dan Tim : Video pembuka mungkin menampilkan adegan pemain dan tim yang akan berpartisipasi dalam turnamen. Ini dapat berupa klip singkat dari pemain bintang, momen-momen kemenangan mereka, atau momen-momen penting dari kualifikasi.

5. Peserta dan Negara Peserta : Video pembuka dapat menyoroti berbagai tim nasional dan negara peserta, memberikan sorotan pada keberagaman dan representasi global dalam turnamen.

6. Semangat dan Antusiasme : Video pembuka mungkin berusaha untuk menangkap semangat dan antusiasme yang terkait dengan Piala Dunia, baik dari perspektif pemain, penggemar, atau negara tuan rumah.

7. Pesan Dakwah atau Pesan Kemanusiaan : Dalam beberapa kasus, video pembuka mungkin mencakup pesan-pesan kemanusiaan atau pesan dakwah yang mengangkat nilai-nilai positif seperti persatuan, perdamaian, atau solidaritas.

Ini adalah beberapa elemen umum yang peneliti temui dalam video pembuka Piala Dunia Qatar. Namun, konten pasti dari video pembuka dapat bervariasi tergantung pada kreativitas produsen, tujuan komunikatif, dan pesan yang ingin disampaikan.

3. Teori Semiotika Roland Bathes

a. Semiotika

Semiotika merupakan ilmu atau metode analisis yang digunakan untuk memahami tanda-tanda. Tanda-tanda adalah alat yang digunakan manusia untuk mencari makna di dunia ini, berada di antara manusia, dan bersama-sama manusia. Sebuah tanda mencerminkan sesuatu di luar dirinya sendiri, dan makna adalah hubungan antara objek atau ide dengan tanda tersebut.³⁹ Istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion*, yang berarti tanda.⁴⁰ Tanda diciptakan oleh manusia, sehingga hanya dapat dipahami dalam konteks orang yang menciptakannya⁴¹. Studi semiotik menyelidiki hubungan antara pikiran manusia, penanda, dan tanda. Memahami penggunaan tanda dan simbol, maknanya, dan cara mengaturnya sangat penting. Biasanya, semiotika melibatkan kombinasi simbol yang disusun secara khusus dan berurutan untuk menimbulkan kesan, menyampaikan ide, atau memberikan makna kepada orang yang melihatnya. Pada dasarnya, semiotika menyelidiki bagaimana manusia memberikan makna pada hal-hal, di mana suatu objek tidak hanya membawa informasi, tetapi juga membentuk sistem terstruktur dari tanda-tanda.⁴²

³⁹ Sobur, "*Semiotika Komunikasi*" (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2003), 15-16.

⁴⁰ Sobur, "*Analisis Teks Media*", (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2015), 95.

⁴¹ Vera, "*Semiotika dalam Riset Komunikasi*", 9.

⁴² Sobur, 15-16.

Semiotika, yang awalnya diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce, didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari signifikasi. Saussure, seorang ahli linguistik, menggunakan istilah "semiologi" untuk menggambarkan disiplin yang dikembangkannya. Baginya, semiotika didasarkan pada keyakinan bahwa setiap tindakan atau perilaku manusia yang mengandung makna atau berperan sebagai tanda harus memiliki sistem perbedaan dan konvensi yang mendukung makna tersebut. Bagi Saussure, keberadaan suatu tanda selalu terkait dengan adanya sistem tertentu. Sementara itu, menurut Peirce, seorang filsuf dan logikus, manusia selalu berpikir melalui tanda. Ini berarti bahwa manusia hanya dapat merenungkan dan merasionalisasikan dunia melalui tanda-tanda. Dalam konsepsi Peirce, logika dan semiotika saling berhubungan, dan semiotika dapat diterapkan dalam berbagai jenis tanda.

Berdasarkan lingkup pembahasannya, semiotika dibedakan menjadi tiga macam, yaitu:

1) Semiotika Murni (*Pure*)

Pure semiotik adalah kajian yang mendalam tentang asal-usul dan sifat bahasa, terutama dalam konteks konsep metabahasa, yang merujuk pada esensi bahasa secara umum. Dalam diskusinya, topik ini melibatkan pemeriksaan tentang hakikat bahasa, sebagaimana yang digagas oleh para pemikir seperti Saussure dan Peirce.

2) Semiotika Deskriptif (Descriptive)

Deskriptif Semiotik adalah subdisiplin semiotika yang secara teliti mempelajari sistem tanda khusus atau bahasa spesifik dalam suatu konteks deskriptif.

3) Semiotika Terapan (*Applied*)

Applied Semiotic adalah Bidang studi semiotika yang memeriksa penerapan konsep semiotika dalam berbagai konteks atau situasi khusus, seperti sistem tanda sosial, sastra, komunikasi, periklanan, dan lainnya, dikenal sebagai Semiotika Terapan. Dalam Semiotika Terapan, analisis dan pemahaman terhadap cara tanda-tanda digunakan dalam konteks praktis atau kontekstual dilakukan, memberikan wawasan mendalam tentang interaksi dan makna yang dibawa oleh tanda-tanda tersebut dalam berbagai situasi aplikatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan semiotika deskriptif yang mengkaji sebuah tanda serta bahasa yang terdapat pada suatu scene.

Selain berdasarkan pembahasannya, terbagi Sembilan macam semiotik, yaitu sebagai berikut:

- 1) Semiotika analitis adalah subdisiplin semiotika yang menitikberatkan pada analisis sistem tanda. Pierce menjelaskan bahwa dalam semiotika, perhatian utama terfokus pada tanda-tanda, dan analisisnya mencakup pengidentifikasian ide, objek, dan makna. Ide dianggap sebagai lambang, sedangkan makna mencerminkan konsep yang terkandung dalam lambang tersebut, yang merujuk pada objek khusus.

- 2) Semiotik deskriptif adalah subdisiplin semiotika yang menitikberatkan pada sistem tanda yang dapat dikenali oleh setiap individu, meskipun beberapa tanda tetap konsisten seiring berjalannya waktu. Sebagai contoh, langit mendung dianggap sebagai tanda bahwa hujan akan segera datang. Fenomena ini dianggap sebagai tanda permanen dengan interpretasi tunggal (monosemiotik).
- 3) Semiotik faunal, atau zoosemiotika, merupakan subdisiplin semiotika yang memfokuskan pada analisis sistem tanda yang digunakan oleh hewan dalam interaksi komunikatif mereka. Dalam semiotik faunal, para peneliti mempelajari tanda-tanda yang dipergunakan hewan untuk berkomunikasi dan berupaya memahami makna yang terkandung dalam tanda-tanda tersebut. Beberapa tanda yang dipakai oleh hewan mungkin bisa dimengerti atau diinterpretasikan oleh manusia. Sebagai contoh, ketika ayam jantan berkokok di malam hari, perilaku tersebut bisa dianggap sebagai tanda atau sinyal. Manusia dapat memahami bahwa kokokan ayam jantan pada malam hari menandakan bahwa fajar akan segera menyingsing, dan hal ini bisa diartikan sebagai indikasi bahwa malam akan berakhir dan siang akan tiba. Dalam lingkup semiotik faunal, peneliti akan memperhatikan perilaku ini sebagai bentuk komunikasi antara ayam jantan dengan hewan-hewan lain di sekitarnya.
- 4) Semiotik kultural adalah cabang semiotika yang mengkhususkan diri dalam analisis sistem tanda yang berlaku di dalam kebudayaan suatu masyarakat. Dalam semiotik kultural, para peneliti menyelidiki tanda-tanda dan simbol-simbol yang dipakai dalam suatu kebudayaan untuk menyampaikan pesan dan makna. Metode semiotik dipergunakan untuk mengurai dan memahami kekhasan, perkembangan

sejarah, kedalaman makna, serta variasi-variasi yang terdapat dalam setiap aspek kebudayaan tersebut. Dalam konteks semiotik kultural, para peneliti menganalisis beragam elemen kebudayaan seperti bahasa, seni visual, tradisi, ritual, simbol-simbol, dan norma-norma sosial. Mereka berusaha memahami bagaimana tanda-tanda ini digunakan dalam konteks kebudayaan tertentu dan bagaimana tanda-tanda tersebut merujuk pada nilai-nilai, norma, dan keyakinan yang dipegang oleh masyarakat tersebut.

- 5) Semiotik naratif adalah subdisiplin semiotika yang mempelajari sistem tanda dalam bentuk narasi, khususnya mitos dan cerita lisan (*folklore*).
- 6) Semiotik natural adalah subdisiplin semiotika yang khususnya meneliti sistem tanda yang berasal dari alam.
- 7) Semiotik normatif adalah subdisiplin semiotika yang secara khusus memeriksa sistem tanda yang dibuat oleh manusia, terutama yang terkait dengan norma-norma dan peraturan sosial.
- 8) Semiotik sosial adalah subdisiplin semiotika yang fokus pada analisis sistem tanda yang dihasilkan oleh manusia, terutama dalam bentuk simbol, baik itu berupa kata-kata maupun kalimat.
- 9) Semiotik struktural adalah subdisiplin semiotika yang khususnya meneliti sistem tanda yang terungkap melalui struktur bahasa.
- 10) Dalam hal ini peneliti menggunakan semiotika jenis analitik yang memfokuskan tanda serta analisis melibatkan ide, objek dan makna.

Perbedaan utama antara konsepsi semiotika Charles Sanders Peirce (bukan Roland Pierce) dan Roland Barthes adalah dalam pendekatan mereka terhadap studi tanda-tanda dan penggunaan tanda-tanda dalam konteks budaya.

1. Charles Sanders Peirce :

- Peirce dikenal sebagai seorang filsuf dan ilmuwan semiotika Amerika yang pertama kali mengembangkan konsep semiotika modern.

- Pendekatan Peirce terhadap semiotika lebih bersifat sistematis dan terorganisir secara ilmiah. Ia mengembangkan tiga kategori utama tanda: tanda ikonik, tanda indeksikal, dan tanda simbolik. Dia juga memperkenalkan konsep semiotika triadik, yang melibatkan hubungan antara tanda (representamen), objek yang direpresentasikan, dan interpretan.

- Peirce lebih menekankan hubungan antara tanda dan realitas, dan bagaimana tanda-tanda mengarah pada pemahaman kita tentang dunia.

- Pendekatan Peirce cenderung lebih abstrak dan kompleks, dengan penekanan pada logika dan sistem.

2. Roland Barthes :

- Barthes, di sisi lain, adalah seorang kritikus sastra dan budaya Prancis yang terkenal dengan kontribusinya terhadap semiotika strukturalis.

- Pendekatan Barthes terhadap semiotika cenderung lebih fleksibel dan terkait erat dengan studi budaya populer dan teks-teks praktis seperti iklan, majalah, atau foto.

- Barthes mengembangkan konsep-konsep seperti denotasi, konotasi, dan mitos, yang membantunya dalam analisis terhadap teks-teks budaya populer.

- Barthes juga terkenal karena pendekatannya yang subjektif dan personal terhadap kritik sastra, yang menekankan peran pembaca dalam pembentukan makna teks.

Dengan demikian, perbedaan utama antara Peirce dan Barthes adalah dalam pendekatan mereka terhadap semiotika: Peirce lebih terfokus pada struktur logis dan kategori semiotika yang abstrak, sementara Barthes lebih terlibat dalam analisis praktis terhadap teks-teks budaya dengan menggunakan konsep-konsep semiotik yang lebih mudah dicerna.

Tabel 2.2

Perbedaan Teori Semiotika

Tokoh Semiotika	Perbedaan
Ferdinand De Saussure	Teori Saussure terbagi menjadi dua: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>signified</i> (petanda) ● <i>signifier</i> (penanda)
Charles Sanders Peirce	Menggunakan teori segitiga makna: <ul style="list-style-type: none"> ● <i>sign</i> (tanda) ● <i>object</i> (sesuatu yang dirujuk) ● <i>interpretant</i> (hasil)
Roland Barthes	Menggunakan tiga tahap: <ul style="list-style-type: none"> ● denotasi ● konotasi ● mitos
John Fiske	Menggunakan kode-kode televisi Ada tiga level dalam menemukan tanda <ul style="list-style-type: none"> ● level realitas ● level representasi ● level ideologi

Menggunakan teori Roland Barthes atau teori semiotika dalam analisis adalah pilihan yang baik terutama ketika fokus analisis adalah pada tanda-tanda, simbol,

dan makna dalam teks visual atau budaya populer. Berikut beberapa alasan mengapa menggunakan teori Roland Barthes bisa bermanfaat:

1. **Pemahaman Tanda-tanda:** Roland Barthes adalah salah satu tokoh utama dalam pengembangan teori semiotika, yang menekankan pentingnya tanda-tanda dalam bahasa dan budaya. Dengan menggunakan pendekatan semiotik Barthes, kita dapat memahami bagaimana tanda-tanda dibuat, diinterpretasikan, dan berfungsi dalam teks-teks visual.
2. **Analisis Kritis terhadap Budaya Populer:** Barthes dikenal karena analisisnya yang kritis terhadap budaya populer, termasuk iklan, majalah, dan media lainnya. Pendekatannya membantu mengungkap makna-makna tersembunyi atau tersembunyi dalam budaya populer yang mungkin tidak langsung terlihat.
3. **Fleksibilitas dalam Analisis:** Teori Roland Barthes memberikan kerangka kerja yang fleksibel untuk menganalisis berbagai jenis teks dan konteks budaya. Ini memungkinkan aplikasi teori dalam berbagai situasi analisis.
4. **Konsep Penting seperti Denotasi, Konotasi, dan Mitos:** Barthes memperkenalkan konsep-konsep penting seperti denotasi, konotasi, dan mitos, yang membantu kita memahami cara kerja makna dalam teks. Ini dapat sangat berguna dalam menganalisis teks visual seperti video pembuka Piala Dunia Qatar 2022.

Namun, penting juga untuk menyadari bahwa setiap teori memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, dan pilihan teori tergantung pada konteks analisis

dan tujuan penelitian. Sementara teori Roland Barthes mungkin cocok untuk analisis semiotik, teori-teori lain seperti teori feminis, teori kritis budaya, atau teori psikoanalisis juga dapat memberikan wawasan yang berharga tergantung pada fokus analisis dan pendekatan yang diinginkan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan berbagai pendekatan teoretis dan memilih yang paling sesuai dengan tujuan analisis yang diinginkan.

b. Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes, seorang intelektual dan kritikus sastra terkemuka Prancis, lahir pada 12 November 1915 di Cherbourg dari pasangan Louis dan Henriette Barthes, ayahnya seorang perwira dari angkatan laut yang meninggal dunia dalam pertempuran di laut utara dalam beberapa minggu sebelum Barthes berusia satu tahun. dan meninggal pada 26 Maret 1980. Barthes pindah bersama ibunya ke Paris, di mana ia menunjukkan potensi intelektual⁴³. Ia dikenal sebagai seorang pemikir strukturalis yang mahir menerapkan model linguistik dan semiologi yang pertama kali diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Barthes memberikan kontribusi penting dalam berbagai bidang, termasuk analisis semiotika, studi budaya, dan kritik sastra. Karya-karyanya yang terkenal, seperti "Mythologies" (1957), mengungkapkan mitos-mitos modern dalam budaya populer. Salah satu konsep terkenal yang dikemukakannya adalah "kematian sang penulis", yang mengusulkan bahwa makna suatu karya sebaiknya tidak

⁴³ Brian L. Ott, "The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy". April 2018, 1.

bergantung pada niat atau latar belakang penulisnya, melainkan harus dipahami dan dinilai secara independen. Dengan pandangannya yang kritis terhadap makna dan tanda-tanda dalam budaya, Barthes meninggalkan warisan intelektual yang signifikan dalam dunia pemikiran dan sastra.⁴⁴

Teori semiotika Barthes merupakan perluasan dari konsep semiologi yang dikembangkan oleh Ferdinand de Saussure.⁴⁵ Semiologi berasal dari kata “*semion*”, yang berarti tanda. Ini adalah ilmu yang mempelajari keberadaan tanda-tanda dalam masyarakat. Oleh karena itu, dapat diakui bahwa kelahiran *semiotik*, terutama di Eropa, tidak dapat dipisahkan dari pengaruh strukturalisme yang mendahuluinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan budaya.⁴⁶

Dari segi etimologi, kata “*semiotic*” berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*semeion*” yang dapat diterjemahkan sebagai tanda. Makna dari suatu tanda hanya dapat dipahami melalui konteks penggunaannya oleh manusia, karena tanda itu sendiri merupakan hasil kreasi manusia. Studi mengenai tanda, penanda, dan proses mental manusia menjadi fokus utama dalam semiotika.

Tradisi ini memberikan kontribusi signifikan dalam memahami cara penggunaan tanda dan simbol, serta makna yang terkait dengannya dan cara kita mengategorikannya. Semiotika biasanya

⁴⁴ Sobur, *Semiotika Komunikasi*, 63.

⁴⁵ Vindriana, Mustamar, Dan Mariati, “*Politik Kebudayaan Dalam Novel Sinden Karya Purwadmadi Admadipurwa.*”, 78.

⁴⁶ Ni Wayan Sartini, *Tinjauan Teoritik Tentang Semiotik*, 2.

melibatkan kombinasi simbol yang disusun dengan hati-hati dan ditempatkan dalam urutan tertentu untuk menyampaikan kesan, mengkomunikasikan ide, atau memberikan makna kepada audiens. Pada tingkat dasarnya, semiotika berusaha menyelidiki interaksi manusia dengan dunia sekitarnya melalui pengembangan sistem tanda hierarkis, yang lebih dari sekadar melihat sesuatu sebagai pembawa informasi.

Menurut Barthes, semiotika mengkaji cara orang menafsirkan suatu hal. Dalam konteks ini, makna tidak identik dengan komunikasi; memaknai mengindikasikan bahwa suatu hal tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga berperan sebagai sarana komunikasi dan berkontribusi pada pembentukan hierarki sistem tanda⁴⁷. Teori semiotika yang dikembangkan oleh Roland Barthes sejatinya merupakan perkembangan dari teori bahasa yang diperkenalkan oleh Ferdinand de Saussure. Barthes menggunakan teori yang disebut teori penanda-petanda, yang kemudian diperluas menjadi teori konotasi. Kata "*significant*" mengalami transformasi menjadi ekspresi, sementara "*signified*" berfungsi sebagai konten. Pentingnya hubungan antara ekspresi dan signifikasi menjadi dasar bagi pembentukan tanda.⁴⁸

Menurut Barthes, proses signifikasi mencakup segala hal yang melibatkan penyusunan tanda secara terstruktur, dan tidak terbatas

⁴⁷ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia), 27.

⁴⁸ Nawiroh Vera, 2.

pada bahasa. Selanjutnya, Barthes mengasumsikan bahwa kehidupan sosial itu sendiri dapat dianggap sebagai bentuk signifikasi dalam pengertian tertentu.

Berbeda, kehidupan sosial, dalam bentuk apapun, secara alamiah merupakan suatu sistem tanda. Suatu video/film sering kali memuat adegan-adegan yang mencerminkan kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, penonton memiliki potensi untuk secara pribadi menginternalisasi simbol-simbol yang ditampilkan dalam video/film.

Hubungan antara penanda dan petanda tidak ditentukan secara ilmiah, melainkan bersifat arbitrari. Jika Saussure hanya fokus pada penanda dalam arti denotasi, Roland Barthes mengembangkan semiologi yang lebih lengkap, yaitu dengan mengajukan sistem penanda pada tingkat konotasi. Barthes juga menyelidiki aspek lain dari penanda, terutama mitos yang ada dalam suatu masyarakat. Pendekatan Saussure terbatas pada penanda dalam arti denotasi.⁴⁹

Berdasarkan teori Barthes, tanda konotatif tidak hanya melibatkan makna tambahan, tetapi juga menggabungkan kedua komponen tanda denotatif, yang berasal dari konsep keberadaan.

⁴⁹ Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia)

Tabel 2.3
Peta Semiotika Roland Barthes

1. <i>Signifer</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)
3. <i>Denotative Sign</i> (Tanda Denotatif)	
4. <i>CONNOTATIVE SIGNIFER</i> (PENANDA KONOTATIF)	5. <i>CONNOTATIVE SIGNIFIED</i> (PETANDA KONOTATIF)
<i>CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)</i>	

Dari peta di atas, nampak bahwa *Denotative sign* (3) terdiri dari *signifer* (2) dan *signified* (2). Namun, pada saat yang sama, tanda denotatif juga merupakan *Connotative signifer* (4). Denotasi berada pada tingkat pertama dan Barthes mengaitkannya dengan "makna yang tertutup". Artinya, sebuah kata pada awalnya mewakili ide, gagasan, atau makna yang sebenarnya.⁵⁰ Oleh karena itu, Berdasarkan teori Barthes, tanda konotatif tidak hanya melibatkan makna tambahan, tetapi juga menggabungkan kedua komponen tanda denotatif, yang menjadi dasarnya.⁵¹

Tanda adalah kombinasi antara konsep (penanda) dan citra (petanda) dalam sistem pertama, yang kemudian menjadi penanda dan petanda dalam sistem kedua. Karena itu, tanda tidak hanya terbatas pada bahasa, tetapi mencakup berbagai aspek kehidupan. Walaupun bahasa diakui sebagai sistem tanda yang paling nyata dan sempurna, tanda denotatif terdiri dari penanda (makna I), sedangkan konotasi

⁵⁰ Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2022), 201.

⁵¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2003), 69.

terdiri dari petanda (makna II). Makna I adalah makna denotatif yang biasanya ditemukan dalam kamus bahasa Indonesia, misalnya, "hilal" berarti "sejenis bulan". Makna II adalah makna konotatif yang tidak hanya memiliki makna tambahan tetapi juga mencakup elemen-elemen tanda denotatif yang mendasarinya. Sebagai contoh, ketika kita mendengar kata "hilal", makna konotatifnya mencakup penanda awal bulan dalam kalender Islam, hari raya, dan takbiran.

Menurut Barthes, denotasi adalah sistem signifikasi tingkat pertama⁵². Denotasi adalah makna yang literal dan sebenarnya, yang diterima secara sosial dan merujuk pada realitas atau objek yang konkret. Sebaliknya, konotasi adalah penanda yang menunjukkan keterbukaan terhadap makna. Dengan kata lain, konotasi mencerminkan makna yang dapat menghasilkan makna kedua yang lebih tersembunyi. Konotasi biasanya merujuk pada makna yang melekat pada kata-kata karena sejarah penggunaannya. Namun, dalam konsep semiologi Roland Barthes, konotasi dipertimbangkan kembali dalam konteks retorik.⁵³ Sebagai contoh, dalam kalimat "naik ke meja hijau," secara denotatif kalimat tersebut mengacu pada tindakan naik ke meja hijau secara harfiah.

Namun, secara konotatif, ungkapan ini memiliki makna tambahan, yaitu pergi ke pengadilan atau menghadapi proses hukum. Denotasi menggambarkan makna literal atau deskriptif dari sebuah

⁵² Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika*, 200.

⁵³ Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika*, 201.

kata atau kalimat, sedangkan konotasi menggambarkan makna tambahan atau implisit yang bisa muncul dalam konteks tertentu.⁵⁴

Dalam konteks ini, konotasi memiliki hubungan erat dengan ideologi yang disebut "mitos". Mitos berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan dan membenarkan nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu dalam masyarakat. Menurut Roland Barthes, mitos muncul dari perkembangan konotasi, di mana konotasi mengacu pada makna-makna tambahan atau tersembunyi yang melekat pada suatu tanda.

Mitos menggunakan konotasi untuk membentuk narasi atau interpretasi khusus terkait simbol-simbol atau tanda-tanda tertentu. Dalam hal ini, mitos berperan dalam membangun dan mempertahankan ideologi sosial dan budaya, serta membentuk pemahaman kolektif terhadap realitas di sekitar kita. Oleh karena itu, konotasi menjadi alat penting dalam menyampaikan dan memperkuat ideologi serta mitos yang ada dalam masyarakat.⁵⁵

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁴ Sobur, "Analisis Teks Media," 128.

⁵⁵ Vera, "Semiotika dalam Riset Komunikasi", 28.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini dimanfaatkan sebuah pendekatan penelitian kualitatif analisis semiotika yakni penelitian yang tidak menggunakan data data statistik dan jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis, memaparkan, menggambarkan, serta menyusun rangkuman dari berbagai aspek situasi berdasarkan beberapa data yang diperoleh berupa observasi tentang kesulitan-kesulitan yang terjadi di lapangan. Munculnya penelitian deskriptif dapat ditelusuri kembali terhadap terjadinya sesuatu yang patut dicatat. Dengan panduan analisis semiotika Roland Barthes, penelitian ini dalam waktu yang tidak terlalu lama akan berusaha menjelaskan dan menjelaskan pesan dakwah yang terkandung dalam video opening piala dunia Qatar 2022.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan subjek penelitian pada video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022 yang berasal dari youtube Saims Music.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah adegan (*scene*) yang mengandung pesan dakwah yang terdapat dalam video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022.

C. Teknik pengumpulan data

Dalam skenario ini, terdapat beberapa kumpulan data, dan data tersebut dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu sebagai berikut :

1. Data primer

Informasi yang disajikan disini diambil dari rekaman Video Opening piala dunia Qatar Tahun 2022 Yang kemudian dipisahkan berdasarkan adegan, dan banyak adegan yang diambil berdasarkan rumusan masalah untuk digunakan sebagai bahan kajian.

2. Data sekunder

Terdiri dari informasi yang diperoleh dari sumber sekunder, seperti buku-buku yang sesuai dengan penelitian, artikel surat kabar, catatan kuliah, kamus istilah, internet, dan sebagainya.

Penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut

a. Observasi

Untuk melakukan suatu pengamatan diperlukan penempatan seorang pengamat didekat subjek penelitian dan memberikan mereka kebebasan penuh untuk melakukannya. Dengan beberapa cara :

- 1) Tonton video opening secara keseluruhan dan perhatikan setiap situasi atau percakapan yang menonjol di video opening piala dunia Qatar 2022. Akibatnya, pengamatan ini memungkinkan perolehan informasi dan kesan baru mengenai media dakwah,

karakter didalamnya, serta beberapa tindakan yang digambarkan oleh pemain dan jenis peristiwa yang mereka lalui.

- 2) Selain itu, peneliti dapat memilih untuk menganalisis data sesuai dengan model penelitian yang digunakan.
- 3) Menyatukan hanya segelintir adegan yang telah dipilih sesuai dengan informasi yang terkandung dalam pesan dakwah.
- 4) Menyediakan kategori makna Denotasi, Konotasi, dan mitos setiap *scene*
- 5) Menyajikan klasifikasi isi pesan dakwah setiap *scene*
- 6) Menarik kesimpulan akhir.

b. Dokumentasi

Dalam hal ini peneliti memperoleh data berupa video, dan audio. Maka dari itu teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data dari subjek penelitian atau adegan (*scene*) dalam video “Opening piala dunia Qatar tahun 2022” yang mempresentasikan tentang pesan dakwah.

D. Teknik Analisis Data

Pada bagian analisis data ini, peneliti menjelaskan teknik analisis yang digunakan, yaitu analisis semiotika Roland Barthes, untuk memahami pesan dakwah yang terkandung dalam video pembukaan piala dunia Qatar. Proses analisis dimulai dengan melacak elemen visual, dan audio, dengan fokus pada beberapa adegan tertentu. Selanjutnya, data yang dikumpulkan disusun dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu visual, dan audio, sehingga

peneliti dapat memahami pesan dakwah yang terkandung. Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti menambahkan unsur mitos dan mengungkapkan pesan dakwah yang tersembunyi dalam adegan-adegan video tersebut. Pesan dakwah yang terdapat dalam video pembukaan piala dunia Qatar dan adegan-adegannya dimaksudkan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang pesan tersebut.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi dapat dipandang sebagai salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk menguji apakah data yang dihasilkan merupakan data yang kredibel. Dengan kata lain, triangulasi merupakan usaha untuk mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sudut pandang yang berbeda. Triangulasi melibatkan tiga tahapan utama, yaitu peneguhan teori, observasi, dan verifikasi.⁵⁶

Tahap peneguhan teori melibatkan pencocokan data dengan teori-teori yang sudah ada, memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dengan kerangka teoritis yang diterapkan. Tahap observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena yang diteliti, memungkinkan peneliti untuk mengonfirmasi data melalui pengalaman langsung. Sementara itu, tahap verifikasi melibatkan penggunaan metode lain atau sumber data tambahan untuk memverifikasi hasil penelitian, sehingga memastikan keabsahan dan kevalidan temuan.

Dengan menerapkan teknik triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian mencerminkan realitas yang sebenarnya. Hal ini memberikan

⁵⁶ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pt. Global Eksekutif Teknologi, 14.

kepercayaan kepada pembaca dan pihak yang tertarik terhadap penelitian bahwa data yang digunakan dapat diandalkan dan relevan dengan peristiwa sebenarnya.

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi teori digunakan sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data dengan merujuk pada berbagai teori yang ada. Triangulasi teori melibatkan penggunaan beberapa teori yang berbeda sebagai kerangka acuan untuk menganalisis data yang ditemukan. Dengan cara ini, peneliti dapat menguji dan memvalidasi temuan-temuan yang didapatkan melalui

F. Tahapan – Tahapan Penelitian

Teknik yang dilakukan dalam tahap penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Dalam mempersiapkan tahap pertama untuk penelitian ini adalah menentukan film yang akan digunakan sebagai subjek penelitian, kemudian peneliti melakukan download video di aplikasi tertentu untuk dijadikan bahan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan tahap pelaksanaan dengan cara menonton dan mengamati langsung film yang digunakan sebagai bahan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahapan analisis data ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap data yang telah terkumpul, termasuk mencatat gambar, gerak, dan

suara dari adegan-adegan dalam video tersebut. Peneliti kemudian menganalisis makna dari tanda-tanda yang muncul dalam adegan video tersebut. Pendekatan yang digunakan dalam analisis adalah metode Roland Barthes, yang membagi penandaan menjadi dua kategori utama: denotasi dan konotasi. Dalam konteks ini, peneliti juga menambahkan unsur mitos dan menjelaskan signifikansi yang terdapat dalam video tersebut. Dengan menggunakan pendekatan semiotika ini, peneliti dapat menggali makna mendalam dari tanda-tanda yang muncul dalam video tersebut, mengidentifikasi pesan-pesan tersembunyi, dan mengaitkannya dengan konteks sosial dan budaya yang relevan. Analisis ini membantu peneliti untuk memahami secara lebih dalam pesan dakwah dan nilai-nilai dakwah yang terkandung di dalam video tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil piala dunia Qatar 2022

Piala Dunia Qatar 2022 adalah final piala dunia FIFA ke-22, sebuah turnamen sepak bola internasional empat tahunan yang diselenggarakan oleh tim nasional senior negara-negara anggota FIFA. Turnamen ini berlangsung di Qatar mulai 20 November hingga 18 Desember 2022. Qatar adalah tuan rumahnya untuk pertama kalinya, ini adalah piala dunia FIFA pertama yang diadakan di jazirah arab dan di negara berpenduduk mayoritas Muslim. Piala dunia Qatar 2022 juga merupakan piala dunia FIFA kedua yang diselenggarakan seluruhnya di Asia, setelah piala dunia FIFA 2002 di Korea dan Jepang. Ini adalah turnamen yang diikuti oleh 32 tim.

Turnamen ini juga akan menjadi pertama kalinya piala dunia FIFA diadakan di luar bulan Mei, Juni atau Juli, jadwal saat ini ditetapkan pada akhir November hingga pertengahan Desember dan durasi turnamen tersebut diperkirakan sekitar 29 hari, puncaknya saat final pada 18 Desember 2022, yang bertepatan dengan Hari Nasional Qatar. Prancis merupakan juara bertahan piala dunia FIFA setelah menjuarai edisi 2018.⁵⁷

⁵⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Piala_Dunia_FIFA_2022 diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.10.

2. Sinopsis piala dunia Qatar 2022

Piala dunia 2022 akan diadakan di Qatar, menandai era baru dalam sepakbola internasional. Acara besar ini berlangsung setiap 4 tahun sekali dan diselenggarakan oleh FIFA. Tahun ini, Qatar berpeluang menjadi tuan rumah piala dunia, selain menjadi negara mayoritas Muslim pertama yang dipercaya menjadi tuan rumah ajang internasional tersebut.

Qatar merupakan negara yang memegang teguh dan memegang teguh tradisi Islam sebagai acuan hukum dan adat istiadatnya. Terpilih menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022, Qatar mengalahkan empat lawan besar dunia AS, Australia, Jepang, dan Korea Selatan. Piala Dunia 2022 akan berlangsung mulai 20 November 2022 hingga 18 Desember 2022. Upacara pembukaan piala dunia 2022 Qatar digelar tadi malam di Stadion Al-Bayt, Al-Khor, 20 November 2022, pukul 21. 40 WIB.

Peristiwa internasional ini berlangsung dengan meriah dan meriah.

Bahkan, ada hal mengharukan yang membuat masyarakat terharu. Lantunan ayat suci Al Quran dilantunkan saat upacara pembukaan piala dunia 2022. Kejadian ini sudah tercatat dalam sejarah piala dunia. Duta besar piala dunia Qatar 2022, Ghanim Al Muftah membuka acara penting tersebut dengan pembacaan ayat suci Al-Quran, Surat Al-Hujurat ayat 13. Hal istimewa yang menonjol adalah para pemuda difabel yang bisa membaca Surat Al- Hujurat dengan merdu sekali. Meski terlahir dengan penyakit langka *Caudal Regression Syndrome* (CDS), Ghanim hidup

sebagai sosok yang luar biasa⁵⁸. Keistimewaannya membuat semua orang terharu, apalagi saat mengetahui makna ayat yang dibacakan Ghanim Al Muftah saat upacara pembukaan piala dunia 2022.

Di akhir piala dunia tepatnya di *closing ceremony* sebelum pertandingan final piala dunia Tahun 2022 yang mempertemukan argentina dengan sang juara bertahan yaitu perancis, terdapat pertunjukan musik yang berdurasi 15 menit tersebut mencakup penampilan musisi Qatar AISHA, musisi Amerika Davido, penyanyi Puerto Rico Ozuna, musisi Prancis Gims, penyanyi dan penari kelahiran Kanada Nora Fatehi, penyanyi Balqees, serta penyanyi UEA dan Irak. Penyanyi Rahma Riyadh dan musisi Maroko Manal. Selama pertunjukan, tak hanya penyanyi yang tampil. Sejumlah penari juga ikut memeriahkan upacara penutupan tersebut, dan membuat gelaran semakin terasa semarak.

Setelah itu, panggung yang berada di tengah lapangan langsung dibersihkan oleh pihak panitia penyelenggara untuk diselenggarakannya pertandingan babak final antara Timnas Argentina dan Prancis.⁵⁹

⁵⁸ Rahma Harbani, Detik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6417668/ghanim-al-muftah-difabel-pelantun-ayat-suci-al-quran-di-piala-dunia-2022> diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.15.

⁵⁹ Wikipedia, final piala dunia fifa 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Final_Piala_Dunia_FIFA_2022 diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.20.

3. Poster Piala Dunia Qatar 2022



Gambar 4.1
Poster Piala Dunia Qatar 2022

- a. Judul : Piala dunia Qatar Tahun 2022
- b. Tanggal pelaksanaan : 21 November - 18 Desember 2022
- c. Perebutan tempat ketiga: Kroasia Vs Maroko (2 - 1) Pukul: 22.00 WIB
- d. Pada tanggal : 17 Desember Tahun 2022
- e. Final: Argentina Vs Prancis (3 - 3), (Penalti 4-2) Pukul: 22.00 WIB
- f. Pada tanggal : 18 Desember Tahun 2022
- g. Tuan rumah piala dunia 2022 : Qatar (Asia)

Tabel 4.1
Nama Tokoh

Nama Tokoh	Berperan Sebagai
Ghanim Al-Muftah	Membacakan surah al-hujurat ayat 13 dan duta piala dunia Qatar Tahun 2022
Morgan Freeman	Mengatakan beberapa kalimat menyangkut keberagaman suku dan budaya di dunia.
La'eeb	Maskot piala dunia Qatar 2022

4. Pesan dakwah dalam video opening Piala Dunia Qatar 2022

Dalam hal ini terdapat dalam *scene* / durasi.

Tabel 4.2
Pesan Dakwah

No.	Pesan Dakwah	<i>Scene</i> dan Durasi
1.	Seseorang membawa unta	Terletak pada <i>scene</i> 2 dan durasi 0.33
2.	Seorang wanita memakai kerudung	Terletak pada <i>scene</i> 3 dan durasi 0.47
3.	Morgan Freeman menyuarakan pesan inklusi	Terletak pada <i>scene</i> 17 dan durasi 02.27
4.	Menjawab pesan inklusi dari Morgan Freeman	Terletak pada <i>scene</i> 18 dan durasi 02.53
5.	Dialog Morgan Freeman berdialog dengan Ghanim Al-muftah	Terletak pada <i>scene</i> 19 dan durasi 03.47
6.	Mengepalkan tangan	Terletak pada <i>scene</i> 33 dan durasi 04.38
7.	Memakai pakaian khas arab dan memegang pedang	Terletak pada <i>scene</i> 48 dan durasi 06.48
8.	Seseorang memukul beduk	Terletak pada <i>scene</i> 55 dan durasi 07.04
9.	Maskot piala dunia	Terletak pada <i>scene</i> 181 dan durasi 15.55

Terdapat 9 adegan yang berbentuk pesan dakwah karena masing-masing adegan tersebut berfungsi untuk menyampaikan berbagai aspek penting dalam ajaran Islam yang ingin disampaikan secara menyeluruh dan komprehensif. Setiap adegan mungkin dirancang untuk menyoroti aspek yang berbeda. Dengan menyajikan 9 adegan yang masing-masing memiliki pesan dakwah, penyampaian ajaran Islam menjadi lebih kaya dan beragam, memungkinkan audiens untuk memahami dan menginternalisasi berbagai aspek penting dalam kehidupan beragama secara lebih efektif. Setiap adegan bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

B. Penyajian data

Dalam proses penelitian terdapat hasil temuan, data berupa *scene* yang di temukan dalam video opening piala dunia Qatar Tahun 2022. Namun tidak semua dapat di gunakan untuk penelitian. Maka, dari itu peneliti hanya memilih *scene*/durasi yang mengandung pesan dakwah pada video opening piala dunia Qatar Tahun 2022 sesuai dengan fokus penelitian.

Terdapat 9 *scene*/durasi yang mengandung pesan dakwah dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes karena dengan menerapkan konsep denotatif, konotatif, dan mitos, Dengan memahami konsep denotasi, konotasi, dan mitos, kita dapat melihat bagaimana makna dibangun dan ditafsirkan dalam teks visual seperti video pembuka turnamen olahraga, dan bagaimana pesan-pesan tertentu dapat diterjemahkan dan dipahami oleh audiens. Barthes membantu kita mengerti bahwa tanda-tanda bukan hanya berfungsi sebagai alat komunikasi sederhana, tetapi juga mengandung makna yang kompleks dan ideologis dalam budaya sebagai berikut :

1. *Scene* 2, Durasi 0.33



Gambar 4.2
Adegan seseorang membawa unta⁶⁰

⁶⁰ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show 1 hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.30.

Scene ini menunjukkan adegan seseorang yang sedang memegang tali yang berada di leher unta dan di atas punggung unta terdapat sebuah dudukan raja pada zaman dahulu.

2. *Scene* 3, Durasi 0.47



Gambar 4.3
Adegan seorang wanita memakai kerudung⁶¹

Pada *scene* ini menandakan bahwa wanita memakai kerudung dalam islam itu hukumnya wajib. Seperti yang dinyatakan dalam ayat 59 surat Al-Ahzab, Allah SWT memerintahkan kaum wanita untuk menutup aurat dengan jilbab untuk melindungi hambaNya.

3. *Scene* 17, Durasi 02.27



Gambar 4.4
Adegan Morgan Freeman menyuarakan pesan inklusi⁶²

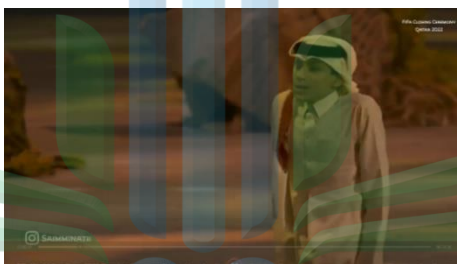
⁶¹ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show 1 hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.35.

⁶² Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show 1 hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.40.

Morgan freeman : “Saya mendengar sesuatu yang indah bukan hanya musik, tapi juga seruan perayaan ini semua sangat baru. Yang kuketahui sebelumnya hanyalah sebuah negeri yang tampaknya berada dalam kekacauan, tempat keluarga-keluarga dilupakan, dan aku berhenti mendengar suaramu.”

Pada scene ini menceritakan bahwa Morgan Freeman adalah seorang non muslim yang merasa terpesona dengan kemeriahan pada pembukaan piala dunia Qatar ini, Seperti yang kita bahwasannya negara Qatar sendiri adalah negara yang berada di kawasan timur tengah dan kawasan timur tengah terkenal dengan hanyalah sebuah negeri yang tampaknya berada dalam kekacauan.

4. *Scene 18*, Durasi 02.53



Gambar 4.5

Adegan menjawab pesan inklusi dari Morgan Freeman⁶³

Ghanim Al-muftah : “Kami mengirimkan seruan ini karena semua orang diterima. Ini adalah undangan ke seluruh dunia, “Dengan toleransi dan rasa hormat, kita bisa hidup bersama dalam satu rumah besar.”

5. *Scene 19*, Durasi 03.47



Gambar 4.6

Adegan dialog Morgan Freeman berdialog dengan Ghanim Al-muftah⁶⁴

⁶³ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show 1 hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic di ambil pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.45.

Dialog :

Morgan Freeman : "Bagaimana bisa banyak negara, bahasa, budaya datang bersama, jika hanya ada satu jalan yang diterima?".

Ghanim Al-muftah menjawab dengan membacakan Al-Qur'an

Surat Al Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۙ

Artinya : "Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti."⁶⁵

6. Scene 33, Durasi 04.38



Gambar 4.7
Adegan mengepalkan tangan⁶⁶

Pada *scene* tersebut percakapan Morgan Freeman dan Ghanim Al

Muftah diakhiri dengan mengepalkan tangan adalh simbol persatuan dan

kerukunan antar umat beragama dan negara. Persatuan adalah salah satu

⁶⁴ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show I hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic di ambil pada tanggal 23 april 2024 pada jam 17.00.

⁶⁵ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 412.

⁶⁶ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show I hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic di ambil pada tanggal 23 april 2024 pada jam 17.15.

dari maqaasid al-syari'ah, atau tujuan syariat, yang paling penting dalam Islam

7. *Scene* 48, Durasi 06.48



Gambar 4.8
Adegan memakai baju khas arab dan memegang pedang⁶⁷

Pada *scene* tersebut terdapat sekelompok orang yang memakai baju khas arab/islam, dan memegang pedang, yang menandakan bahwa apa yang mereka pakai dan mereka pegang itu adalah mencerminkan perang Islam.

8. *Scene* 55, Durasi 07.04



Gambar 4.9
Adegan seseorang memukul beduk⁶⁸

⁶⁷ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show I hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic di ambil pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.00

⁶⁸ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show I hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic di ambil pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.15.

Pada *scene* tersebut seseorang memukul beduk yang menandakan beduk itu adalah suatu alat musik yang sering kita jumpai di masjid, selain itu bedug juga menjadi suatu tanda pengingat sholat 5 waktu. Setiap waktu sholat pasti bedug akan dipergunakan.⁶⁹

9. *Scene* 181, Durasi 15.55



Gambar 4.10
Adekan maskot piala dunia⁷⁰

Scene ini menandakan maskot piala dunia Qatar yang memakai pakaian khas Arab. , La'eeb terlihat seperti keffiyeh atau penutup kepala yang dikenakan masyarakat Timur Tengah sebagai pakaian sehari-hari. La'eeb dikenal sebagai jiwa penuh gairah yang menyebarkan kebahagiaan dan kepercayaan diri kemana pun dia pergi.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Peneliti akan menganalisis data yang telah dipaparkan, sesuai dengan tahap analisis data yang dilakukan setelah pemaparan data. Analisis yang dilakukan menggunakan teori yang telah dipilih yaitu semiotika model Roland Barthes.


Pada rumusan masalah peneliti menghendaki untuk mengetahui pesan dakwah

⁶⁹Tim tv one, tak banyak yang tahu begini sejarah dan makna bedug bagi umat islam, tvonenews.com, <https://www.tvonenews.com/religi/35442-tak-banyak-yang-tahu-begini-sejarah-dan-makna-bedug-bagi-umat-muslim> diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.30.

⁷⁰ Saims Music, *fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show 1 hd*, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.35.

pada video opening piala dunia Qatar Tahun 2022 melalui penanda (*signifier*), pertanda (*signified*) serta mitos. Pendekatan Barthes terhadap teks dan simbol dapat membantu dalam memahami dan menafsirkan berbagai elemen dalam Piala Dunia FIFA 2022, khususnya logo dan desain visual yang digunakan dalam turnamen tersebut. Dengan pendekatan Barthes, kita bisa lebih dalam memahami bagaimana elemen-elemen visual dan simbolis dalam Piala Dunia 2022 dirancang untuk menciptakan makna dan mempengaruhi persepsi publik tentang turnamen dan tuan rumahnya. Dengan alasan-alasan ini, teori Roland Barthes menawarkan kerangka kerja yang kuat dan efektif untuk menganalisis dan memahami bagaimana makna dibangun dan dikomunikasikan dalam berbagai konteks budaya. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi teori digunakan sebagai metode untuk memeriksa keabsahan data dengan merujuk pada berbagai teori yang ada. Triangulasi teori melibatkan penggunaan beberapa teori yang berbeda sebagai kerangka acuan untuk menganalisis data yang ditemukan. Dengan cara ini, peneliti dapat menguji dan memvalidasi temuan-temuan yang didapatkan melalui

Tabel 4.3
Scene 2.Durasi 00.33

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.11 Adegan seseorang membawa unta</p>	Pada durasi ini terlihat seseorang memegang tali unta.
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terdapat seseorang yang sedang membawa unta.	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : dari adegan seseorang laki laki yang memakai penutup muka dan memegang unta.	Menandakan bahwa dalam islam unta adalah hewan yang tidak memiliki sifat takkabur dan sombong karena berbeda dari binatang yang lainnya.
Mitos (<i>Myth</i>)	
Janganlah kita bersifat takkabur ataupun sombong	

Pembahasan:

Pada *scene* ini menunjukkan pesan dakwah seekor unta. Penanda denotatif di sini terdapat seseorang yang sedang membawa unta. Sedangkan pada penanda konotatif yakni pengambilan gambar dengan teknik *medium shoot*. Hal ini menandakan bahwa dalam ajaran islam hewan unta adalah hewan yang begitu ajaib dan sudah di sebutkan di berbagai tempat seperti di dalam Al-Qur'an,⁷¹ pada surat Al-Ghashiya, ayat 17-20.

⁷¹ Bisma Hassan,Asim Faraz,Saba Rashid, *The Camel – Miracle of Almighty*, Jurnal Internasional, No. 4, (2022), 94.

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ۗ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۗ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ۗ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ
سُطِحَتْ ۗ

Artinya: (17) Maka tidaklah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan. (18) Dan langit, bagaimana ditinggikan. (19) Dan gunung-gunung, bagaimana ditegakkan. (20) Dan bumi, bagaimana dihamparkan.⁷²


Ayat tersebut mengandung makna perintah untuk memperhatikan secara menyeluruh tentang pentingnya penciptaan unta. Setiap penggunaan kata mengandung makna penglihatan yang mendalam, dan objek pada ayat tersebut mengandung makna perintah dari Allah kepada umat manusia, terutama kepada mereka yang takabbur dan sombong dan tidak mau mengakui bahwa Allah adalah pencipta segala sesuatu, tidak hanya dari segi fisik tetapi yang lebih utama adalah non fisiknya atau berbagai potensi yang dimiliki unta dan tidak dimiliki binatang lain.

Menurut al-Maragy, ayat tersebut menggambarkan keberadaan unta yang menakjubkan yang selalu ada di sekitar manusia (kaum musyrik Mekkah ketika itu) dan digunakan untuk berbagai kebutuhan. Jika orang memperhatikannya, mereka akan menemukan bahwa unta memiliki banyak kelebihan daripada binatang lain. Perahu Sahara disebut karena unta karena tubuhnya yang besar dan kuat, mampu memikul beban berat, dan mampu berjalan di padang sahara di bawah panas abadi. Baik unta dewasa maupun anak kecil sangat penurut, dan mereka tetap sabar bahkan jika mereka disakiti. Setiap makanan yang pahit atau berduri tidak disukai unta.⁷³

⁷² *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 474.

⁷³ Amir HM, *Nilai-nilai pendidikan dalam al-qur'an: Suatu kajian dari surat al-gasyiah ayat 17-20*, Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan, Vol. 19, No. 2, (Desember 2020), 1043.

Tabel 4.4
Scene 3, Durasi 00.47

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.12 Adegan seorang wanita memakai kerudung</p>	Pada durasi ini terlihat seseorang dengan jenis kelamin wanita yang sedang memakai kerudung.
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terdapat seorang perempuan yang berdiri di depan orang yang membawa ekor unta dan memakai kerudung.	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : dari adegan seorang perempuan yang menggunakan kerudung.	Menandakan bahwa dalam islam hukum seorang perempuan memakai kerudung adalah wajib
Mitos (<i>Myth</i>)	
Aurat wanita	

Pembahasan :

Pada *scene* ini menunjukkan pesak dakwah terkait seseorang yang menutup aurat nya. Penanda yang menunjukkan teknik pengambilan gambar *medium shot*. Terdapat seorang perempuan yang memakai kerudung dan cadar. Pertanda konotatif yang terdapat pada durasi ini yaitu dalam islam hukum seorang perempuan memakai kerudung dan cadar adalah wajib, Sebagaimana firman Allah SWT di dalam Alquran pada surat Al-Ahzab ayat 59 berikut :

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ۚ ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ ۖ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۚ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya : “ Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. (Al-Ahzab :59).⁷⁴

Menurut tafsir Kementerian Agama (Kemenag), ayat ini menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan semua wanita, termasuk para istri Nabi dan anak perempuan Nabi, untuk mengenakan pakaian sopan dengan jilbab, terutama saat keluar rumah.

Seperti yang dinyatakan dalam ayat 59 surat Al-Ahzab, Allah SWT memerintahkan kaum wanita untuk menutup aurat dengan jilbab untuk melindungi hambaNya. Tujuan dari perintah ini adalah untuk menjaga kehormatan dan keselamatan diri para wanita saat mereka bekerja. Jilbab bukan simbol keterbelakangan, kelemahan, atau kekalahan kaum wanita terhadap suatu kelompok di zaman tertentu. Selain itu, jilbab tidak bertujuan untuk membatasi kebebasan, aktualisasi, atau kemajuan seorang perempuan.⁷⁵

Pembahasan mengenai aurat' sering kali merujuk pada ayat Alquran, yaitu An-Nur (24): 31, Ayat yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁷⁴ Al Qur'an Dan Tajwid, Penerbit Alribh Murtadho, 340.

⁷⁵ Rahma indina harbani, *Surat Al Ahzab Ayat 59: Perintah Menutup Aurat bagi Wanita*, <https://news.detik.com/berita/d-5716649/surat-al-ahzab-ayat-59-perintah-menutup-aurat-bagiwanita#:~:text=Katakanlah%20kepada%20istri%20Distrimu%2C%20anak,Maha%20Pengampun%2C%20Maha%20Penyayang.%22> diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.18


وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ
 بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ ۗ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ
 أَبْنَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ
 التَّبَعِينَ عَنِ الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَتِ النِّسَاءِ ۗ وَلَا يَضْرِبْنَ
 بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ ۗ وَتُوبُوا ۗ إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ٣١

Artinya : Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung. (QS. An Nur ayat 31)

Kesimpulan ini didapat dari pembacaan tanda yang menghasilkan pesan dakwah dari mitos yaitu (Kewajiban menutup aurat bagi seorang wanita)⁷⁶

⁷⁶ Muhammad Sudirman Sesse, "Aurat wanita dan hukum menutupnya Menurut hukum islam", Jurnal Al-Maiyyah, Vol 9, No. 2, Juli-Desember 2016, 320.

Tabel 4.5
Scene 17, Durasi 02.27

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.13 Adegan Morgan Freeman menyuarakan pesan inklusi</p>	<p>Dialog: Morgan freeman: “Saya mendengar sesuatu yang indah bukan hanya musik, tapi juga seruan perayaan ini semua sangat baru. Yang kuketahui sebelumnya hanyalah sebuah negeri yang tampaknya berada dalam kekacauan, tempat keluarga-keluarga dilupakan, dan aku berhenti mendengar suaramu.”</p>
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terlihat artis hollywood yang bernama Morgan Freeman yang sedang berdiri di antara orang yang sedang menunduk.	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : dari adegan Morgan Freeman menyuarakan pesan inklusi.	Terlihat Morgan Freeman yang sedang meregangkan tangan dan menyampaikan pesan inklusi.
Mitos (<i>Myth</i>)	
Pentingnya kita berbuat husnudzon dan janganlah berbuat suudzon	

Pembahasan :

Pada *scene* ini menunjukkan pesan dakwah terkait pentingnya kita harus bersikap husnudzon dan tidak suudzon kepada sesuatu yang sejatinya kita belum ketahui.

Adegan tersebut merupakan setelah pertunjukkan tari – tarian dan setelah adegan Ghanim Al-muftah berjalan ke tengah panggung.

Penanda denotatif di sini terlihat bahwa artis *hollywood* Morgan Freeman yang sedang berdiri di antara orang yang sedang menunduk, Sedangkan pada tanda konotatif yakni pengambilan gambar dengan teknik

medium shoot. Dari adegan Morgan Freeman yang sedang berdiri di antara orang yang sedang menyampaikan pesan inklusi memiliki arti bahwa kita sebagai umat manusia janganlah bersifat suudzon kepada sesuatu yang sejatinya belum kita ketahui dan kita dituntut bersifat husnudzon, hal ini sesuai al-qur'an pada surah Al-Hujurat ayat 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُم بَعْضًا ۗ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ⁷⁷

Artinya : Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang." (QS. Al-Hujurat: 12).⁷⁸

Dalam firman Allah SWT di atas, menjelaskan sebgaiian tuduhan yang tidak salah dan tidak beralasan, melainkan salah sasaran. "Karena sebagian dari prasangka tersebut sebenarnya adalah dosa", Karena itu adalah tuduhan yang tidak adil dan dapat menghancurkan persahabatan antara dua orang yang baik. Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wassalam sangat mencegah perbuatan prasangka yang sangat buruk dengan sabdanya:

"Sekali-kali janganlah kamu berburuk sangka, karena sungguh buruk sangka adalah perkataan yang paling bohong. Dan janganlah kamu mengintai-intai, dan janganlah kamu merisik-risik, dan janganlah kamu berganding-gandingan, dan janganlah kamu berdengki-dengkian dan janganlah kamu berbenci-bencian dan janganlah kamu berbalik-


⁷⁷ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh murtadho, 412.

⁷⁸ Hanif hawari, *Husnudzon kepada allah swt, Ini hukum dan manfaatnya bagi muslim*, Etik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6778074/husnudzon-kepada-allah-swt-ini-hukum-dan-manfaatnya-bagi-muslim> diakses pada tanggal 09 april 2024 pada tanggal 01.19

belakangan, dan jadilah kamu seluruh hamba Allah bersaudara.” (HR. Bukhori, Muslim, dan Abu Dawud).⁷⁹

Penyakit hati berupa prasangka buruk (su'uzon) adalah salah satu sifat yang tercela. Penyakit ini berbahaya karena dapat merusak iman, sehingga orang yang mengidapnya cenderung jauh dari ketakwaan. Berbuat khusnudzon dapat membuat dan cara pandang yang menyebabkan seseorang melihat sesuatu secara positif atau mampu melihat dari sisi positif⁸⁰. Kesimpulan ini didapat dari pembacaan tanda yang menghasilkan pesan dakwah dari mitos yaitu (Pentingnya kita berbuat Khusnudzon dan janganlah berbuat suudzon)

Tabel 4.6
Scene 18, Durasi 02.53

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.14 Adegan menjawab pesan inklusi dari Morgan Freeman</p>	<p>Dialog : Ghanim Al-muftah : “Kami mengirimkan seruan ini karena semua orang diterima. Ini adalah undangan ke seluruh dunia, “Dengan toleransi dan rasa hormat, kita bisa hidup bersama dalam satu rumah besar,”.</p>
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terlihat Ghanim Al – Muftah yang sedang berdiri dengan menggunakan pakaian putih dan memakai imamah.	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : adegan Ghanim Al – Muftah sedang menjawab pesan yang di lontarkan oleh artis <i>hollywood</i> .	Terlihat Ghanim Al – Muftah yang sedang berdiri dengan menggunakan kedua tangannya dan menjawab pesan inklusi yang di lontarkan asrtis <i>hollywood</i> Morgan Freeman.
Mitos (<i>Myth</i>)	
Pentingnya adab dan perilaku	

⁷⁹ Widodo hesti purwanto, *Berbaik sangka (huznudzon) kepada allah swt, diri sendiri dan sesama manusia*, Fakultas psikologi & ilmu sosial budaya, <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2023/01/01/berbaik-sangka-huznudzon-kepada-allah-swt-diri-sendiri-dan-sesama-manusia/> diakses pada tanggal 09 april 2024 pada tanggal 01.27.

⁸⁰ Akhmad Rudi Masrukhin, “*Terapi husnudzon: solusi dalam membangun keharmonisan pertemanan santri*”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023, 164.

Pembahasan :

Pada *scene* menunjukkan pesan dakwah terkait pentingnya sikap toleransi terhadap sesama umat manusia.

Adegan tersebut adalah setelah Morgan Freeman menyampaikan pesan inklusi.

Penanda denotatif di sini terlihat Ghanim Al – Muftah yang sedang berdiri dengan menggunakan kedua tangannya dan menjawab pesan inklusi yang di ucapkan oleh artis *hollywood* Morgan Freeman. Sedangkan pada penanda konotatif yakni pengambilan gambar dengan teknik *medium shoot*. Dari adegan Ghanim Al – Muftah sedang menjawab pesan inklusi. Pertanda konotatif pada *scene* ini terdapat pada Ghanim Al - Muftah yang menanggapi pesan dari morgan freeman yang berbunyi : “Dengan toleransi dan rasa hormat, kita bisa hidup bersama dalam satu rumah besar,” memiliki arti bahwa pentingnya hidup bertoleransi, toleransi merupakan salah satu sikap dasar dalam kehidupan bermasyarakat. Toleransi sendiri berarti (menghormati, menoleransi, memaafkan) posisi (pendapat, pandangan, keyakinan, kebiasaan, tindakan, dan sebagainya) yang berbeda atau bertentangan dengan diri sendiri⁸¹. Dengan bertoleransi kita juga akan memiliki rumah yang besar dalam artian adalah saudara yang banyak di penjuru dunia, Adapun perintahnya terdapat dalam salah satu ayat Al-Quran tentang toleransi, yakni surat Al-Hujurat Ayat 13 :

⁸¹ Bayu ardi isnanto, *Mengapa kita harus berperilaku toleransi?*, detik edu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7162500/mengapa-kita-harus-berperilaku-toleransi-simak-arti-jenis-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 09 april 2024 pada jam 02.05

يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاهُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاهُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ
أَتْقَاهُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling takwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”.⁸²

Ayat ke-13 surat Al-Hujurat di atas merupakan syair yang ditujukan kepada seluruh umat manusia, tanpa memandang asal usul, jenis kelamin, atau kasta, agar menghargai perbedaan dan tidak merendahkan pihak yang dianggap berbeda. Karena Allah SWT sengaja menciptakan perbedaan antar manusia agar dapat saling mengenal, saling belajar, bertumbuh dan saling memberi manfaat. Perbedaan antar manusia merupakan wujud nikmat Allah SWT yang patut diapresiasi dan dimanfaatkan demi kebaikan bersama.⁸³ Adegan tersebut mengandung makna mitos penitingnya kita selalu mengedepankan adab dan perilaku.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸² *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 412.

⁸³ Surat al hujurat ayat 13 : arab, latin, terjemahan, tafsir, Cnn Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20231122153542-569-1027620/surat-al-hujurat-ayat-13-arab-latin-terjemahan-dan-tafsir> diakses pada tanggal 09 april 2024 pada jam 02.11

Tabel 4.7
Scene 19, Durasi 03.47

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p data-bbox="336 786 756 891">Gambar 4.15 Adegan dialog Morgan Freeman dengan Ghanim Al-muftah</p>	<p data-bbox="815 495 1329 891">Dialog : Morgan Freeman : “Saya ingat betul setelah mendengarkan panggilan tersebut, alih-alih melihatnya, kami justru menolak dan menuntutnya dengan jalan kami sendiri. Sekarang, dunia terasa lebih berjarak dan terpecah belah, Bagaimana bisa banyak negara, bahasa, dan budaya datang bersama, jika hanya ada satu jalan yang diterima?”.</p> <p data-bbox="815 898 1329 1585">Ghanim Al-muftah menjawab dengan membacakan Al-Qur'an surat al-hujurat ayat 13 : “Yâ ayyuhan-nâsu innâ khalaqnâkum min dzakariw wa untsâ wa ja‘alnâkum syu‘ûbaw wa qabâ’ila lita‘ârafû, inna akramakum ‘indallâhi atqâkum, innallâha ‘alîmun khabîr.” Artinya : “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti”.</p>
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Morgan Freeman duduk bersama Ghanim Al – Muftah	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : Morgan Freeman sedang bertanya kepada Ghanim Al - Muftah	Terlihat bahwa Morgan Freeman dan Ghanim Al – Muftah sedang duduk bersama dan tidak ada rasa malu/canggung.
Mitos (<i>Myth</i>)	
Perbedaan suku bangsa dan agama.	

Pembahasan :


Pada *scene* menunjukkan pesan dakwah yang terdapat di dalam Al – Qur'an surat Al-Hujurat ayat 13 yang di lantunkan oleh Ghanim Al – Muftah.

Penanda denotatif yang terdapat pada *scene* ini adalah Morgan Freeman sedang duduk dan bertanya kepada Ghanim Al – Muftah. Sedangkan pesan konotatif terdapat pada pengambilan gambar *medium shot*. Dari adegan Morgan Freeman dan Ghanim Al – Muftah yang tidak ada rasa malu karena terdapat perbedaan fisik. Selain itu pertanda konotatif pada *scene* ini yakni terdapat pada makna dari surah Al-Hujurat ayat 13 tentang persaudaraan dan persatuan, yang sejalan dalam perhelatan piala dunia Qatar Tahun 2022 yang di selenggarakan di Qatar atau di tanah Arab yang juga memperkenalkan budaya Arab dan agama islam. Makna dari surah Al-Hujurat ayat 13 adalah surat Al-Hujurat ayat 13 ini tidak hanya ditujukan kepada orang-orang beriman saja. Ayat ini berlaku untuk semua orang tanpa terkecuali. Artinya, ayat ini menguraikan prinsip-prinsip dasar hubungan antar manusia. Dengan menunjukkan kesetaraan kemanusiaan, ayat ini menekankan kesatuan asal usul manusia.

Tujuan ayat ini adalah Allah SWT mengingatkan manusia dengan firman ini agar tidak merasa bangga atau lebih unggul dari orang lain karena bangsa atau suku tertentu. Orang tidak dibedakan berdasarkan warna kulit atau kondisi bawaan lainnya. Surat al hujurat ayat 13 menegaskan bahwa tidak ada perbedaan nilai kemanusiaan antara laki-laki dan perempuan. Bahwa maksud dari ayat ini adalah untuk membantu manusia mengenal satu sama lain

sehingga dapat membantu orang lain. “Perkenalan diperlukan untuk saling mengambil hikmah dan pengalaman yang menjadi landasan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Melalui ini, semua dapat menemukan kedamaian, kesejahteraan duniawi, dan kebahagiaan sekembalinya ke kampung halaman.”⁸⁴ Dari penanda dan pertanda dapat menghasilkan pesan dakwah yang di baca melalui mitos yakni perbedaan suku bangsa dan agama.

Tabel 4.8
Scene 33, Durasi 04.38

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p data-bbox="357 1263 732 1330">Gambar 4.16 Adegan mengepalkan tangan</p>	<p data-bbox="815 1003 1302 1111">Pada durasi ini Morgan Freeman dan Ghanim Al – Muftah sedang bersama sama mengepalkan tangan</p>
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terlihat Morgan Freeman yang sedang berdiri bersama Ghanim Al – Muftah	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<p data-bbox="300 1538 788 1720"><i>Medium shot</i>: dari Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah yang berdiri di kelilingi seseorang yang membawa unta dan bersama sama mengepalkan tangannya</p>	<p data-bbox="815 1538 1342 1720">Pada durasi ini terdapat adegan mengepalkan tangan dan mengepalkan tangan mengikuti irama musik yang bagus dan latar belakang yang penuh warna.</p>
Mitos (<i>Myth</i>)	
Simbol persatuan dan perdamaian	

⁸⁴ Rosmha widiyani, *Surat al hujurat ayat 13: arti, bacaan, dan maknanya*, Detik news, <https://news.detik.com/berita/d-5660977/surat-al-hujurat-ayat-13-arti-bacaan-dan-maknanya>, di akses pada tanggal 12 april 2024 pada jam 22.49 wib.

Pembahasan :

Scene ini menunjukkan pesan dakwah tentang pentingnya menyatukan seluruh elemen agar dunia ini menjadi damai.

Penanda denotatif pada *scene* ini yakni Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah sedang mengepalkan tangan. Sedangkan pesan konotatif terdapat pada pengambilan gambar *medium shot* pada adegan Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah sedang bersama sama mengepalkan tangan. Selain itu pertanda konotatif pada *scene* ini adalah terdapat pada apa yang di lakukan Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah yaitu mengepalkan tangan sebagai Simbol persatuan dan perdamaian di antara keduanya yang mewakili dunia.⁸⁵ Persatuan adalah salah satu dari maqaasid al-syari'ah, atau tujuan syariat, yang paling penting dalam Islam. Ketaqwaan kepada Allah adalah satu-satunya perbedaan antara semua manusia yang hidup di Bumi.

Untuk mempertahankan kehidupan di bumi, sangat penting untuk mempertahankan persatuan. Tuhan hanya dapat membedakan derajat manusia, dan manusia sama sekali tidak memiliki kemampuan untuk membuat perbedaan dengan cara yang tidak manusiawi. Dalam al-qur'an, tidak ada ayat khusus yang membahas tentang persatuan. Namun, ada beberapa ayat-ayat yang berkaitan dengan persatuan seperti QS. An-Nisa' ayat 1 yang berbunyi :

أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا
وْنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ۝١

⁸⁵Achmad Hanif Imaduddin, *Isi Percakapan Bernas Morgan Freeman Dan Ghanim Al-Muftah Saat Pembukaan Piala Dunia 2022*, Tempo.Co <https://seleb.tempo.co/read/1659631/isi-percakapan-bernas-morgan-freeman-dan-ghanim-al-muftah-saat-pembukaan-piala-dunia-2022>, diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 16.17

Artinya : “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.” (An-Nisa’ :1).⁸⁶

Ayat ini menggunakan kata panggilan (سائلاً) yang artinya manusia.

Ayat ini ditujukan kepada semua orang. Ayat ini mengajak manusia untuk menjalin hubungan kasih sayang setiap hari. Panggilan biasanya ditujukan kepada orang-orang yang beriman saat turun ke madinah, tetapi demi persatuan dan kesatuan, mereka menggunakannya untuk semua orang. Ayat ini menyadarkan semua orang, baik yang beriman maupun yang tidak beriman, bahwa semua manusia diciptakan dari Adam. Tidak ada perbedaan dalam kemanusiaan antara setiap orang.⁸⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁶ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 61.

⁸⁷ Siti Nazlatul Ukhra, Zulihafnani, “*Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga*”, *Journal of Qur'anic Studies*, No.1 (January-June 2021), vol 6, 113-114.

Tabel 4.9
Scene 48, Durasi 06.48

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.17 Adegan memakai pakaian khas arab dan memegang pedang</p>	<p>Pada durasi ini terlihat seseorang yang sedang memakai pakaian khas arab dan memegang pedang.</p>
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terdapat seorang memakai pakaian khas arab dan memegang pedang	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Petanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<p><i>Zoom shot</i>: dari adegan seseorang yang memakai pakaian khas arab dan memegang pedang yang berjalan secara bersama sama.</p>	<p>Menandakan bahwa pada zaman dahulu Nabi Muhammad S.A.W. berperang menggunakan senjata yang salah satunya yaitu pedang. Dan pakaian khas arab yaitu <i>tsaub/gamis</i> dan <i>keffiyeh</i>.</p>
Mitos (<i>Myth</i>)	
<i>ittiba'</i> terhadap sunah rasul	

Pembahasan :

Scene ini menunjukkan pesan dakwah tentang *keffiyeh* penutup kepala tradisional di Timur Tengah/ Arab dan pedang yang pernah digunakan oleh Nabi Muhammad S.A.W.

Penanda denotatif pada *scene* ini yakni seseorang yang sedang memakai pakaian khas arab dan sedang memegang pedang. Sedangkan pesan konotatif terdapat pada pengambilan gambar *zoom shot* pada pakaian khas arab dan senjata pedang. Selain itu pertanda konotatif pada *scene* ini adalah

terdapat pada apa yang digunakan oleh *talent* tersebut yaitu *tsaub*/gamis dan *keffiyeh*.. Sebagai sebuah warisan budaya, *keffiyeh* adalah kain penutup kepala yang berasal dari tradisi Arab yang telah lama ada. Terbuat dari rajutan tangan dengan motif kotak-kotak khas, *keffiyeh* telah menjadi bagian integral dari identitas visual bangsa Arab. Namun, dalam konteks sejarah yang penuh dengan konflik politis, *keffiyeh* telah mendapatkan makna tambahan sebagai simbol pergerakan.

Sejarah *keffiyeh* dalam konteks politik dimulai pada perang dunia I pada Tahun 1920-an, ketika bangsa Arab bersekutu dengan pasukan Sekutu. Penampilan *keffiyeh* pada saat itu menjadi pengenalan pertama bagi dunia Barat, yang kemudian menganggapnya sebagai simbol eksotis dari mode Timur Tengah.⁸⁸

Menurut teman-teman salafi, gamis adalah pakaian seperti long-dres berlengan panjang yang biasa dilihat orang dewasa ini. Oleh karena itu, mereka dengan bangga memakainya, dan mereka bahkan melakukan *ittiba'* terhadap sunah rasul dengan memakainya.⁸⁹ *Ittiba'* sama dengan mengikuti ajaran agama Islam seperti yang dilakukan Nabi Muhammad SAW. Dengan kata lain, *ittiba'* sama dengan mengikuti apa yang telah diperintahkan, dilarang, dan dibenarkan oleh Rasulullah SAW.⁹⁰ Islam mewajibkan umatnya untuk *berittiba*, baik kepada Allah SWT maupun rasul-Nya. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah surat Ali-Imran ayat 32 berikut:

⁸⁸ Ivan Kurniawan, “*Dekonstruksi Dalam Virtual Reality: ‘Keffiyeh’ Pada Wacana War On Terror Dan Visualisasi Tokoh Utama Game First Person Shooters Bertema War On Terror*”, Vol.16 No. 2, 191.

⁸⁹Dr Zainuddin MZ Lc MA, *Pakaian Gamis Sunnah Nabi?*, Pwmu.co, <https://pwmu.co/239678/05/02/pakaian-gamis-sunnah-nabi/> diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 10.44.

⁹⁰ Yufi Cantika, *Pengertian Ittiba: Dasar Hukum, Tujuan, Jenis, Dan Kedudukannya Dalam Syariat Islam*, Gramedia blog <https://www.gramedia.com/literasi/ittiba/> diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 10.50.

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ ۚ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْكٰفِرِينَ ۝٣٢

Artinya : “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Taatilah Allah dan Rasul(-Nya). Jika kamu berpaling, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang kafir.”⁹¹

Menurut Dr. Nurhayati, *ittiba* dapat berfungsi sebagai syarat untuk menerima amal, sebagai bukti bahwa seseorang benar-benar mencintai Allah SWT dan rasul-Nya, dan sebagai sifat utama orang-orang yang berbuat baik. Seorang *muttabi*, berbeda dengan *mujtahid*, tidak perlu memenuhi syarat-syarat tertentu untuk *berittiba*. Jika seseorang tidak dapat memecahkan masalah agamanya sendiri, mereka harus bertanya kepada *mujtahid* atau orang-orang yang memahami ajaran Islam.⁹²

Dalil Bergamis, Teman-teman salafi yang bergamis berdasarkan hadits yang diriwayatkan Umu Salamah RA.

وَعَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ أَحَبَّ الثِّيَابِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقَمِيصُ

Umu Salamah ra. berkata: Pakaian yang paling disukai oleh Nabi saw. adalah gamis. (HR Abu Dawud: 4025; Tirmidzi: 1762; Ibnu Majah: 3575).

Gamis dalam bahasa fasih berarti gamis atau *tsaub*, yang berarti pakaian biasa. Tidak seperti jubah, itu adalah pakaian khusus yang biasa dipakai Nabi SAW saat berhari raya atau bertemu dengan delegasi kaum yang menghadapinya. Menurut saran cerdas Umar bin Khattab, Nabi SAW

⁹¹ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 42.

⁹² *Pengertian ittiba dalam islam lengkap dengan kedudukan dan tahapan mencapainya*, kumparan.com, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-ittiba-dalam-islam-lengkap-dengan-kedudukan-dan-tahapan-mencapainya-1wcdrvU6utz/full> diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 10.52.

menggunakan ini. Pada awalnya, Umar ingin Nabi SAW mengenakan jubah sutra, tetapi Nabi SAW menolaknya dan melarang.⁹³

Pedang adalah alat untuk berperang pada zaman Rasulullah. Pedang yang dimiliki Rasulullah SAW adalah simbol kekuatan dan keberanian yang beliau gunakan dalam pertempuran. Pedang ini juga menjadi bagian dari sejarah kemenangan umat Islam. "Rasulullah SAW menggunakan pedangnya yang memiliki julukan dzulfiqar ketika perang badar. Pedang itu lah yang beliau mimpikan pada perang uhud," kata Ibnu Abbas RA. Menurut HR Al-Haitsami.


"Ali bin Husain memperlihatkan pedang Rasulullah kepada kami. Ternyata, gagang dan dua gantungannya terbuat dari perak. Lalu aku menghunus pedang itu, ternyata pedang itu tipis. Sebelumnya, pedang itu adalah milik Munabbih bin Al-Hajjaj As-Sakhami, yang kemudian diambil oleh Rasulullah pada Perang Badar," kata Ibnu Ashim (HR Ibnu Abu Syaibah).⁹⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹³Dr Zainuddin MZ Lc MA, *Pakaian Gamis Sunnah Nabi?*, Pwmu.co, <https://pwmu.co/239678/05/02/pakaian-gamis-sunnah-nabi/> diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 11.00.

⁹⁴Rahma ambar nabilah, *9 senjata perang Rasulullah saw, ada pedang hingga busur panah*, detik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7106657/9-senjata-perang-rasulullah-saw-ada-pedang-hingga-busur-panah> diakses pada tanggal 24 april 2024 pada jam 10.59.

Tabel 4.10
Scene 55, Durasi 07.04

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.18 Adegan seseorang memukul beduk</p>	Pada durasi ini terlihat seseorang yang sedang memainkan alat musik bedug.
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Terdapat seorang yang memainkan bedug.	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : dari adegan seseorang yang sedang memainkan alat musik di tengah panggung.	Bedug berfungsi sebagai sarana memanggil atau mengajak orang-orang shalat saat waktu shalat telah tiba.
Mitos (<i>Myth</i>)	
Bedug biasa dibunyikan untuk pemberitahuan mengenai waktu shalat tiba.	

Pembahasan :

Pada *Scene* menunjukkan pesan dakwah yang terdapat pada alat musik bedug yang sedang dimainkan oleh seseorang pada perhelatan piala dunia Qatar.

Adegan tersebut setelah adegan seseorang yang sedang berjalan memakai baju serba putih dan memegang pedang.

Penanda denotatif yang terdapat pada *scene* ini adalah seseorang yang sedang memainkan alat musik bedug. Sedangkan pesan konotatif terdapat pada pengambilan gambar *Medium shot*. Dari adegan bedug yang sebagai

sarana penanda waktu shalat telah tiba. Selain itu pertanda konotatif pada *scene* ini yakni terdapat pada makna bedug itu sendiri adalah sebagai sarana untuk mengajak umat salat berjamaah pengganti adzan di masjid⁹⁵. Bedug adalah alat musik tradisional yang terbuat dari kulit hewan, biasanya digunakan untuk mengumumkan waktu shalat. Meskipun perkembangan zaman telah memunculkan cara baru untuk mengumumkan waktu shalat, bedug tetap dilestarikan dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari.⁹⁶


Sebagian masjid hanya menggunakan bedug tanpa penguat suara untuk menandai waktu shalat, karena pada masa Rasulullah SAW belum ada penguat suara. Oleh karena itu, beberapa ulama menentang penggunaan penguat suara untuk adzan dan memilih menggunakan bedug yang telah menjadi tradisi budaya yang diwariskan turun-temurun. Kesimpulan ini didapat dari pembacaan tanda yang menghasilkan pesan dakwah dari mitos yaitu (Bedug biasa dibunyikan untuk pemberitahuan mengenai waktu shalat tiba).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁵ Juriah Mohd Amin, Mohd Zahirwan Halim Zainal Abidin, Abd. Munir Mohd Noh, *Signifikansi Beduk Sebagai Instrumen Komunikasi Tradisional Masyarakat Melayu*, Jurnal 'Ulwan, Jilid 8 (Bil.3) 2023, 261.

⁹⁶ Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, "*Beduk*", <https://id.wikipedia.org/wiki/Beduk>, diakses pada tanggal 22 juni 2024 pada jam 23.11

Tabel 4.11
Scene 181, Durasi 15.55

Penanda Denotatif (<i>Denotative Signifier</i>)	Pertanda Denotatif (<i>Denotatif Signified</i>)
 <p>Gambar 4.19 Adegan maskot piala dunia</p>	Pada durasi ini terlihat maskot piala dunia Qatar Tahun 2022 yang bernama la'eeb.
Tanda Denotatif (<i>Denotative Sign</i>)	
Maskot piala dunia La'eeb berbentuk seperti sorban yang biasa dipakai oleh laki-laki pada agama islam	
Penanda Konotatif (<i>Conotative Signifier</i>)	Pertanda Konotatif (<i>Conotative Signified</i>)
<i>Medium shot</i> : dari adegan maskot piala dunia yang khas dengan nuansa arab.	Maskot laeb yang menggambarkan budaya timur tengah yang ramah dan ceria.
Mitos (<i>Myth</i>)	
. La'eeb dikenal sebagai jiwa penuh gairah yang menyebarkan kebahagiaan	

Pembahasan :

Pada *scene* menunjukkan pesan dakwah yang terdapat pada maskot piala dunia Qatar.

Penanda denotatif yang terdapat pada *scene* ini adalah maskot piala dunia yang bernama La'eeb. Sedangkan pesan konotatif terdapat pada pengambilan gambar *medium shot*. Dari adegan La'eeb maskot piala dunia Qatar. Digambarkan berbentuk seperti ghutra, kain penutup kepala yang biasa digunakan orang Arab. Pertanda konotatif pada *scene* ini adalah makna dari La'eeb yang digambarkan berwarna putih dan melayang-layang dengan ekspresi riang. Dari visualisasinya, La'eeb terlihat seperti keffiyeh atau

penutup kepala yang dikenakan masyarakat Timur Tengah sebagai pakaian sehari-hari. La'eeb dikenal sebagai jiwa penuh gairah yang menyebarkan kebahagiaan dan kepercayaan diri kemana pun dia pergi.⁹⁷ Sejalan dengan konsep percaya diri yang ada di dalam al qur'an surat ali imran ayat 139 dan surat Fushsilat ayat 30 yang berbunyi :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿١٠١﴾

Artinya : Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.⁹⁸ (*Ali-Imran: 139*)

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berkata, “Tuhan kami adalah Allah,” kemudian tetap (dalam pendiriannya), akan turun malaikat-malaikat kepada mereka (seraya berkata), “Janganlah kamu takut dan bersedih hati serta bergembiralah dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan kepadamu.”⁹⁹ (*Fushsilat: 30*)

Ayat-ayat diatas dapat digolongkan sebagai ayat-ayat yang membahas tentang masalah rasa percaya diri, karena berkaitan dengan sifat dan sikap orang beriman yang mempunyai nilai-nilai positif dan keyakinan yang kuat terhadap dirinya. Dari ayat diatas disebutkan orang yang beriman kepada al-Qur'an adalah orang yang tidak mempunyai rasa takut dan duka, orang yang merasa takut, orang yang beriman dan istikoma. Masih banyak ayat-ayat lain yang menjelaskan keistimewaan manusia di muka bumi bahkan

⁹⁷ Amr abdallah dalsh, *Profil La'eeb Si Maskot Piala Dunia 2022*, Cnn Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221114105601-142-873363/profil-laeeb-si-maskot-piala-dunia-2022> diakses pada tanggal 15 april 2024 pada jam 21.22.

⁹⁸ *Al Qur'an Dan Tajwid*, Penerbit Alribh Murtadho, 53.

⁹⁹ *Al Qur'an Dan Tajwid*, 383.

menggambarkan ciri-ciri khusus umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri.¹⁰⁰

Kesimpulan dari paduan antara Islam dan teori Roland Barthes dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pemahaman Makna (Denotasi dan Konotasi):

- Islam: Dalam Islam, teks-teks suci seperti Al-Qur'an dan Hadis memiliki makna yang mendalam dan berlapis. Tafsir atau penafsiran teks-teks ini sering kali mengungkapkan makna yang tidak langsung terlihat (konotasi) selain dari makna literal (denotasi).

- Teori Roland Barthes: Barthes membedakan antara denotasi (makna langsung) dan konotasi (makna tambahan atau kultural). Penerapan teori ini pada teks-teks Islam dapat membantu mengungkap berbagai lapisan makna yang terkandung dalam ajaran dan simbol-simbol Islam.

2. Mitos dan Ideologi:

- Islam: Dalam konteks Islam, mitos dapat berupa narasi-narasi yang menyampaikan nilai-nilai agama dan ajaran moral. Ideologi Islam mengandung prinsip-prinsip keimanan dan etika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- Teori Roland Barthes: Barthes melihat mitos sebagai sistem komunikasi yang menyampaikan ideologi tertentu. Menerapkan pandangan ini, kita bisa

¹⁰⁰ Aya mamluah, *konsep percaya diri dalam alqur'an, iai sunan giri bojonergoro*, 33.

menganalisis bagaimana ajaran Islam dikomunikasikan dan diterima dalam berbagai konteks budaya dan sosial, serta bagaimana mitos dalam Islam memperkuat ideologi keagamaan.

3. Kritis terhadap Pemaknaan:

- Islam: Tafsir kritis terhadap teks-teks suci Islam adalah hal yang umum dalam tradisi keilmuan Islam. Para ulama dan cendekiawan melakukan analisis mendalam untuk memahami makna yang tersembunyi dan relevansinya dalam konteks modern.

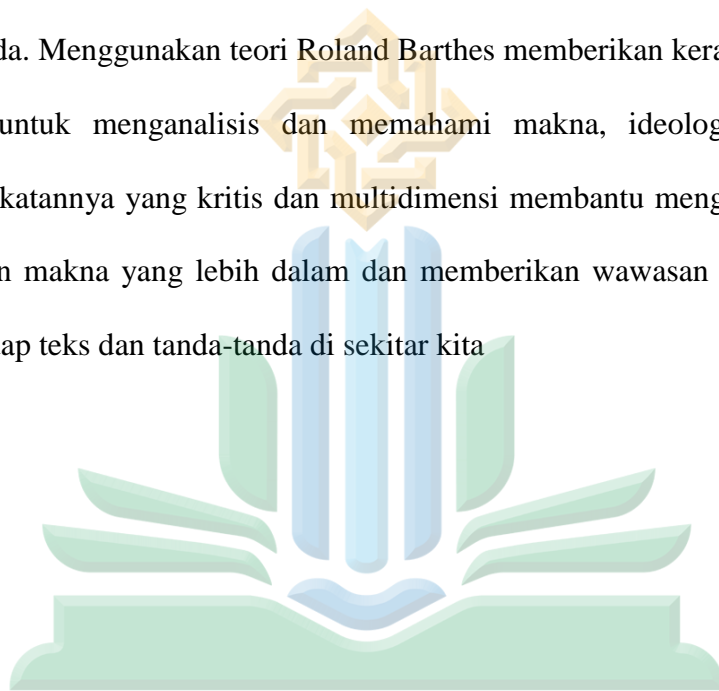
- Teori Roland Barthes: Barthes mengajarkan kita untuk bersikap kritis terhadap pemaknaan dan untuk mempertanyakan makna yang sudah diterima secara umum. Pendekatan kritis ini bisa digunakan dalam studi Islam untuk memahami bagaimana ajaran agama diterapkan dan dipersepsikan dalam konteks kontemporer.

4. Signifikasi Ganda:

- Islam: Simbol-simbol dalam Islam, seperti kaligrafi, arsitektur, dan ritual, sering kali memiliki signifikasi ganda, menggabungkan aspek estetika dan spiritual.

- Teori Roland Barthes: Barthes menunjukkan bahwa tanda-tanda (signs) memiliki makna yang kompleks dan berlapis. Menganalisis simbol-simbol Islam melalui lensa Barthes dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana makna-makna tersebut dibentuk dan diterima oleh umat Islam.

Kesimpulannya, paduan antara Islam dan teori Roland Barthes memungkinkan analisis yang lebih mendalam dan kritis terhadap teks, simbol, dan narasi dalam Islam. Pendekatan ini membantu mengungkap lapisan makna yang kompleks dan menyelidiki bagaimana ajaran-ajaran Islam dikomunikasikan dan dipahami dalam konteks budaya dan ideologi yang berbeda. Menggunakan teori Roland Barthes memberikan kerangka kerja yang kuat untuk menganalisis dan memahami makna, ideologi, dan budaya. Pendekatannya yang kritis dan multidimensi membantu mengungkap lapisan-lapisan makna yang lebih dalam dan memberikan wawasan yang lebih kaya terhadap teks dan tanda-tanda di sekitar kita



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat 9 *scene* yang mempunyai makna denotatif, pada *scene* 2 terdapat makna denotatif seseorang yang sedang membawa unta, pada *scene* 3 terdapat makna denotatif seseorang dengan jenis kelamin wanita yang sedang memakai kerudung, pada *scene* 17 terdapat makna denotatif dialog Morgan Freeman, pada *scene* 18 terdapat makna denotatif dialog Ghanim Al-Muftah, pada *scene* 19 terdapat makna denotatif dialog antara Morgan Freeman dengan Ghanim Al-Muftah, pada *scene* 33 terdapat makna denotatif Morgan Freeman dan Ghanim Al – Muftah sedang bersama sama mengepalkan tangan, pada *scene* 48 terdapat makna denotatif seseorang yang sedang memakai pakaian khas arab dan memegang pedang, pada *scene* 55 terdapat makna denotatif seseorang yang sedang memainkan alat musik bedug, Pada *scene* 181 terdapat makna denotatif maskot piala dunia Qatar Tahun 2022 yang bernama la'eeb.
2. Terdapat 9 *scene* yang mempunyai makna konotatif, pada *scene* 2 terdapat makna konotatif yang menandakan bahwa dalam islam unta adalah hewan yang tidak memiliki sifat takkabur dan sombong karena berbeda dari binatang yang lainnya, pada *scene* 3 terdapat makna konotatif adegan seorang perempuan yang menggunakan kerudung, pada pertanda konotatif menandakan bahwa dalam islam hukum seorang perempuan memakai kerudung adalah wajib, pada *scene* 17 terdapat makna konotatif pada

pertanda konotatif terlihat Morgan Freeman yang sedang meregangkan tangan dan menyampaikan pesan inklusi, pada *scene* 18 terdapat makna konotatif Ghanim Al – Muftah yang sedang berdiri dengan menggunakan kedua tangannya dan menjawab pesan inklusi yang di lontarkan asrtis *hollywood* Morgan Freeman, pada *scene* 19 terdapat makna konotatif Morgan Freeman dan Ghanim Al – Muftah sedang duduk bersama dan tidak ada rasa malu/canggung, pada *scene* 33 terdapat makna konotatif mengepalkan tangan dan mengepalkan tangan mengikuti irama musik yang bagus dan latar belakang yang penuh warna, pada *scene* 48 terdapat makna konotatif bahwa pada zaman dahulu Nabi Muhammad S.A.W. berperang menggunakan senjata yang salah satunya yaitu pedang. Dan pakaian khas arab yaitu *tsaub/gamis* dan *keffiyeh*, pada *scene* 55 terdapat makna konotatif bedug berfungsi sebagai sarana memanggil atau mengajak orang-orang shalat saat waktu shalat telah tiba, pada *scene* 181 terdapat makna konotatif Maskot laeb yang menggambarkan budaya timur tengah yang ramah dan ceria.

3. Terdapat 9 *scene* yang mempunyai mitos, pada *scene* 2 terdapat mitos janganlah kita bersifat takkabur ataupun sombong, pada *scene* 3 terdapat mitos aurat wanita, pada *scene* 17 terdapat mitos pentingnya kita untuk selalu berbuat husnudzon dan jangan lah berbuat suudzon, pada *scene* 18 terdapat mitos pentingnya adab dan perilaku, pada *scene* 19 terdapat mitos perbedaan suku bangsa dan agama, pada *scene* 33 terdapat mitos simbol persatuan dan perdamaian., pada *scene* 48 terdapat mitos *ittiba'* terhadap

sunah rasul, pada *scene* 55 terdapat mitos bedug bisa dibunyikan untuk pemberitahuan mengenai waktu shalat tiba, pada *scene* 181 terdapat mitos La'eeb dikenal sebagai jiwa penuh gairah yang menyebarkan kebahagiaan.

B. Saran

Setelah melakukan Penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Sebagai Penikmat video, Anda tidak harus pasif menerima apa yang disuguhkan. Sebaliknya, Anda harus berpikir kritis tentang pesannya untuk mendapatkan pengetahuan setelah menontonnya.
2. Para aktivis dakwah di dunia olahraga sebaiknya meluangkan waktu untuk menonton video ini karena presentasinya tidak hanya menyajikan hiburan semata, melainkan juga mengandung elemen-edukasi yang dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada penonton lainnya.
3. Untuk peneliti berikutnya, terutama yang merupakan mahasiswa Fakultas Dakwah dengan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, disarankan untuk memfokuskan diri pada analisis sebuah film atau video dengan menerapkan metode penelitian yang sesuai. Hal ini bertujuan untuk menggali makna yang tersirat dalam film tersebut secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Djawad, Alimuddin. "Pesan, Tanda, dan Makna dalam Studi Komunikasi". STKIP PGRI Banjarmasin. ISSN 2527-4104. Stilistika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. No.1, (1 April 2016) : 96. <https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/STI/article/view/344>.
- Achmad Hanif Imaduddin, Isi Percakapan Bernas Morgan Freeman Dan Ghanim Al-Muftah Saat Pembukaan Piala Dunia 2022, Tempo.Co <https://seleb.tempo.co/read/1659631/isi-percakapan-bernas-morgan-freeman-dan-ghanim-al-muftah-saat-pembukaan-piala-dunia-2022> diakses pada tanggal 23 april 2024.
- Agus mulyanto. "E-Dakwah Sebagai Alternatif Media Dakwah". Pernah diptesentasikan di Forum Diskusi Ilmiah Dosen, UIN Sunan Kalijaga, 16 September 2005.
- Al Qur'an Dan Tajwid, Penerbit Alribh Murtadho
- Alex Sobur. Semiotika Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003.
- Alfi. Moderasi Beragama World Cup Piala Dunia Qatar 2022. Institut Agama Islam Negeri Pontianak. [https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2204/artikel%20ilmu%20kalam%20\(3\).pdf?sequence=1](https://digilib.iainptk.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/2204/artikel%20ilmu%20kalam%20(3).pdf?sequence=1).
- Ali imran. "Dakwah Dan Perubahan Sosial". Iain Padangsimpuan. <http://repo.uinsyahada.ac.id/269/1/Ali%20Amran.pdf>.
- Amr abdallah dalsh, Profil La'eeb Si Maskot Piala Dunia 2022, Cnn Indonesia, <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20221114105601-142-873363/profil-laeeb-si-maskot-piala-dunia-2022> diakses pada tanggal 15 april 2024.
- Ana Sopiatus Atikah. "Bijak Dalam Bermedia Sosial (Analisis Semiotika Roland Barthes Akun Instagram @Lambe_Turah)". Skripsi Uin Saizu Purwokerto.
- Anzen Bhilla Setya. "Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Video Kan Kan Challenge Di Youtube The Sungkars Family". Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020.

- Akhmad Rudi Masrukhin, “Terapi husnudzon: solusi dalam membangun keharmonisan pertemanan santri”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 01 Nomor 01 Tahun 2023.
- Bayu ardi isnanto, Mengapa kita harus berperilaku toleransi?, detik edu, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7162500/mengapa-kita-harus-berperilaku-toleransi-simak-arti-jenis-dan-contohnya>, diakses pada tanggal 09 april 2024.
- Brian L. Ott, “The International Encyclopedia of Communication Theory and Philosophy”. April 2018.
- Dadan Rusmana. “Filsafat Semiotika”. Bandung: CV Pustaka Setia, 2022.
- Dr Zainuddin MZ Lc MA, Pakaian Gamis Sunnah Nabi?, Pwmu.co, <https://pwmu.co/239678/05/02/pakaian-gamis-sunnah-nabi/> diakses pada tanggal 24 april 2024.
- Faisol Umam. “Pesan Dakwah Dalam Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi Uin Khas Jember.
- Farahdilla Puspa, Sem Bagaskara Tim Redaksi, Jadwal opening ceremony piala dunia 2022 gebyar qatar dimulai, https://bola.kompas.com/read/2022/11/20/06000098/jadwal-opening-ceremony-piala-dunia-2022-gebyar-qatar-dimulai#google_vignette di ambil pada tanggal 24 april 2024
- Feny Rita Fiantika, Metodologi Penelitian Kualitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi, Maret 2022.
- Fiqih Nurhidayah, “Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Moral Islami Dalam Film Web Series Little Mom”.Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2023.
- Hanif hawari, Husnudzon kepada allah swt, Ini hukum dan manfaatnya bagi muslim, Etik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6778074/husnudzon-kepada-allah-swt-ini-hukum-dan-manfaatnya-bagi-muslim> diakses pada tanggal 09 april 2024.
- Hassan Bisma, Asim Faraz, Saba Rashid, The Camel – Miracle of Almighty, Jurnal Internasional, No. 4, Tahun 2022. <https://www.researchgate.net/publication/360670627> The Camel - Miracle of Almighty.

HM Amir, Nilai-nilai pendidikan dalam al-qur'an: Suatu kajian dari surat al-gasyiah ayat 17-20, *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, Vol. 19, No. 2, Tahun 2020.

https://id.wikipedia.org/wiki/Piala_Dunia_FIFA_2022 diakses pada tanggal 23 april 2024.

Indiwan Seto Wahyu Wibowo. "Semiotika komunikasi : aplikasi praktis bagi penelitian dan skripsi komunikasi". Jakarta : Mitra Wacana Media, 2013.

Ivan Kurniawan, "Dekonstruksi dalam virtual reality: 'keffiyeh' pada wacana *war on terror* dan visualisasi tokoh utama game first person shooters bertema *war on terror*", *Majalah Ilmiah Unikom* Vol.16 No. 2. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jurnalunikom/article/download/1362/963/>.

Kun wazis. *Komunikasi Massa Kajian Teoritis dan Empiris*. Jember: Uin Khas Press. 2022.

M. Ismail Syukri, Januri, "Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an (Mengkaji Makna Perintah Dakwah Dalam Perspektif Tafsir Maudhu'i)", *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, Volume 10 Nomor 3 (2023).

Mahmuddin, Kusnadi, "Pemanfaatan Video Dalam Berdakwah (Studi Metode Dakwah Uas)". *Jurnal Tabligh* Volume 22 No 1, Juni 2021. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/tabligh/article/view/18993>.

Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik. Tahun 2007. <https://fib.unair.ac.id/fib/2022/07/12/tinjauan-teoritik-tentang-semiotik/>.

Muhammad Sudirman Sesse, "Aurat wanita dan hukum menutupnya menurut hukum islam", *Jurnal Al-Maiyyah*, Vol 9, No. 2, Juli-Desember 2016.

Mohd Amin Juriah, Mohd Zahirwan Halim Zainal Abidin, Abd. Munir Mohd Noh, Signifikasi beduk sebagai instrumen komunikasi tradisional masyarakat Melayu, *Jurnal 'Ulwan*, Jilid 8, Tahun 2023. <https://unimel.edu.my/journal/index.php/JULWAN/article/view/1470>.

Muhammad Sandy. "Representasi Kegigihan Pada Film Josee, The Tiger, And The Fish: Analisis Semiotika Roland Barthes". Skripsi Uii Yogyakarta.

Najla Amaly dan Yasir Adenan. "Pesan Kemanusiaan dalam Pembukaan FIFA World Qatar 2022". Volume 11 No 1 Tahun 2023: 31-41. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhiwar/index>.

- Nawiroh Vera. *Semiotika dalam Riset Komunikasi*. Bogor: Galia Indonesia, 2014.
- Ni Wayan Sartini, “Tinjauan Teoritik Tentang Semiotik”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*. Jilid. 20. <https://bahan-ajar.esaunggul.ac.id/mcj401/wp-content/uploads/sites/1457/2019/12/Semiotika-Pertemuan-11.pdf>.
- Nisa Syafa Farhani. “Pesan Dakwah Melalui “Meme” Dalam Group Meme Dakwah Islam Indonesia (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Skripsi Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Tahun 2022.
- Nur Annisa Tri Handayani. “Pesan Dakwah Dalam Film Animasi Riko The Series Analisi Semiotika Roland Barthes”. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2022.
- Nur hadi, Sejarah bedug sebagai seruan ibadah salat di masjid, *Tempo.co*, <https://ramadan.tempo.co/read/1581877/sejarah-bedug-sebagai-seruan-ibadah-salat-di-masjid> diakses pada tanggal 15 april 2024.
- Pengertian ittiba dalam islam lengkap dengan kedudukan dan tahapan mencapainya, *kumparan.com*, <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-ittiba-dalam-islam-lengkap-dengan-kedudukan-dan-tahapan-mencapainya-1wcdvU6utz/full> diakses pada tanggal 24 april 2024.
- Penyusun, Tim. “Pedoman Penulisan Karya Ilmiah”. Jember: UIN Khas Jember, 2021.
- Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persana, 1998.
- Rahma ambar nabilah, 9 senjata perang rasulullah saw, ada pedang hingga busur panah, detik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-7106657/9-senjata-perang-rasulullah-saw-ada-pedang-hingga-busur-panah> diakses pada tanggal 24 april 2024.
- Rahma Harbani, Detik hikmah, <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6417668/ghanim-al-muftah-difabel-pelantun-ayat-suci-al-quran-di-piala-dunia-2022> diakses pada tanggal 23 april 2024.
- Rahma indina harbani, Surat Al Ahzab Ayat 59: Perintah Menutup Aurat bagi Wanita, <https://news.detik.com/berita/d-5716649/surat-al-ahzab-ayat-59-perintah-menutup-aurat-bagiwanita#:~:text=Katakanlah%20kepada%20istri%20Distrimu%2C%20a>

[nak.Maha%20Pengampung%2C%20Maha%20Penyayang.%22](#) diakses pada tanggal 23 april 2024.

Reza Mardiana, “Daya tarik Dakwah digital sebagai media dakwah untuk generasi milenial”, *Komunida: Media Komunikasi dan Dakwah*, Nomor 02, 2020. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/komunida/article/view/1373>.

Robingun Suyud El Syam. Salis Irvan Fuadi. “Ekspresi Ruang Sejuk Islam Dalam Piala Dunia Fifa 2022 Qatar”. *Journal Administrative And Sosial Science*, Vol 4 No. 1 Januari 2023. <https://journal-stiayappimakassar.ac.id/index.php/jass/article/view/116>.

Rosmha widiyani, Surat al hujurat ayat 13: arti, bacaan, dan maknanya, *Detik news*, <https://news.detik.com/berita/d-5660977/surat-al-hujurat-ayat-13-arti-bacaan-dan-maknanya>, di akses pada tanggal 12 april 2024.

[Saims Music](#), fifa world cup qatar 2022 opening ceremony full show I hd, https://www.youtube.com/watch?v=kY8UxDMJtpM&ab_channel=SaimsMusic diakses pada tanggal 23 april 2024.

Salman Yoga S. “Dakwah Di Internet: Konsep Ideal, Kondisi Objektif Dan Profeknya”. *Jurnal Al-Bayan*, Vol. 22. No. 31, Januari - Juni 2015. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/download/148/125>.

Savina Anhari. “Analisis Pesan Dakwah dalam film 5 penjuru masjid (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi Institut Ilmu Al-Qur’an (Iiq) Jakarta Tahun 2022.

Siti Nazlatul Ukhra, Zulihafnani, “Konsep Persatuan dalam Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pancasila Sila Ketiga”, *Journal of Qur'anic Studies*, No.1, Vol 6, Tahun 2021.

Suisyanto, “Dakwah Bil-Hal (Suatu Upaya Menumbuhkan Kesadaran Dan Mengembangkan Kemampuan Jamaah)” *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Vol. III, No. 2 (Desember 2002). <https://digilib.uin-suka.ac.id/8172/1/SUISYANTO%20DAKWAHBIL-HAL%28SUATU%20UPAYA%20MENUMBUHKAN%20KESADARA%20DAN%20MENGEMBANGKAN%20KEMAMPUAN%20JAMAAH%29.pdf>.

Surat al hujurat ayat 13 : arab, latin, terjemahan, tafsir, *Cnn Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20231122153542-569-1027620/surat-al-hujurat-ayat-13-arab-latin-terjemahan-dan-tafsir> diakses pada tanggal 09 april 2024.

Tim tv one, tak banyak yang tahu begini sejarah dan makna bedug bagi umat islam, tvonenews.com, <https://www.tvonenews.com/religi/35442-tak-banyak-yang-tahu-begini-sejarah-dan-makna-bedug-bagi-umat-muslim> diakses pada tanggal 23 april 2024 pada jam 18.30.

Tri Riza Cynthea. “Efektivitas Dakwah Bil-Lisan pada masa pandemi di majelis taklim Al-Falah Kelurahan Perumnas Way Kandis Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung”. Skripsi, Raden Intan Lampung, 2021.

Vindriana Nuri Dwi, Sunarti Mustamar, dan Sri Mariati. “Politik kebudayaan dalam novel sinden karya Purwadmadi Admadipurwa: kajian semiotika Roland Barthes”. Nomor 2, Juli 2018. 76-88. URL: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/SEMIOTIKA/index>.

Widodo hesti purwanto, Berbaik sangka (huznudzon) kepada allah swt, diri sendiri dan sesama manusia, Fakultas psikologi & ilmu sosial budaya, <https://fpscs.uui.ac.id/blog/2023/01/01/berbaik-sangka-huznudzon-kepada-allah-swt-diri-sendiri-dan-sesama-manusia/> diakses pada tanggal 09 april 2024.

Wikipedia, final piala dunia fifa 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Final_Piala_Dunia_FIFA_2022 diakses pada tanggal 23 april 2024.

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas, "Beduk", <https://id.wikipedia.org/wiki/Beduk>, diakses pada tanggal 22 juni 2024.

Yufi Cantika, Pengertian Ittiba: Dasar Hukum, Tujuan, Jenis, Dan Kedudukannya Dalam Syariat Islam, Gramedia blog <https://www.gramedia.com/literasi/ittiba/> diakses pada tanggal 24 april 2024.

Yusuf Rohmadi. “Analisis Semiotika Roland Barthes Dalam Tradisi Jemparingan Gagrak Mataram Di Komunitas Jemparingan Al Jawi Baturetno Wonogiri, Jawa Tengah”.Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2021.

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator Penelitian	Fokus Penelitian	Sumber data	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian
<p>“Pesan Dakwah Dalam Video Opening Piala Dunia Qatar Pada Tahun 2022 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”</p>	<p>1. SEMIOTIKA</p> <p>2. PESAN DAKWAH</p> <p>3. VIDEO</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Semiotika • Semiotika Roland Barthes • Pengertian Pesan • Pengertian Dakwah • Macam macam Dakwah • Media Dakwah • Pengertian Video • Video Sebagai Media Massa • Jenis Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Pada durasi berapa dari video opening piala dunia Qatar yang secara denotatif mengandung pesan dakwah? • Pada durasi berapa dari video opening piala dunia Qatar yang secara konotatif mengandung pesan dakwah ? • Pada durasi berapa dari video opening piala dunia Qatar yang secara mitos mengandung pesan dakwah ? 	<p>1. Primer : Tayangan Video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022</p> <p>2. Sekunder : Buku, Jurnal, Artikel, Skripsi terdahulu</p>	<p>Untuk menganalisis pesan dakwah secara denotative, konotatif, serta mitos yang terkandung pada video Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022 di tinjau dari analisis semiotika Roland Barthes</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian : Kualitatif 2. Jenis penelitian : Deskriptif 3. Objek Penelitian : Setiap adegan (scene) yang mitos yang mengandung pesan dakwah 4. Subjek Penelitian : Opening Piala Dunia Qatar Tahun 2022 5. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a) Dokumentasi b) Observasi 6. Teknik pemeriksaan keabsahan data : Menggunakan Triangulasi Teori 7. Teknik analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a) Menonton Video opening piala dunia Qatar Tahun 2022. b) Menganalisis makna dari tanda-tanda menggunakan semiotika Roland Barthes yang mengutamakan dua kategori penandaan yakni denotasi dan konotasi yang menghasilkan elemen mitos serta penjelasan dari setiap scene.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhammad Barly Dzulqornain

NIM : 205103010002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa paksaan apapun.

Jember, 09 Mei 2024

Saya yang menyertakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M



Mukhammad Barly Dzulqornain

NIM : 205103010002

BIODATA PENULIS



A. Biodata Pribadi

Nama : Mukhammad Barly Dzulqornain

NIM : 205103010002

Tempat/tanggal Lahir : Pasuruan, 10 Mei 2022

Alamat : Dusun Ranuklindungan Rt 01, Rw 01, Kec. Grati,
Kabupaten Pasuruan

Fakultas : Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No.HP/WA : 082141717821

Email : muhammadbarly1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Ranuklindungan 1
2. SMPN 2 Nguling
3. SMAN 1 Grati
4. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember